Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII

PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

SURVEI PENETRASI INTERNET DAN PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET

2025



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Sebagai perwakilan **Pengurus APJII,** kami dengan bangga mempersembahkan **Profil Internet Indonesia 2025**

Menyajikan data dan wawasan strategis hasil kolaborasi dan inovasi untuk menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di era digital yang terus berkembang



Daftar Isi

Metodologi dan Sebaran Responden

Penetrasi Penggunaan Internet

Perilaku Penggunaan Internet

Internet Mobile

Fixed Broadband & Satellite Internet

Perilaku Akses Konten Internet

Perilaku Akses Konten Artificial Intelligence (AI)







Metodologi dan Sebaran Responden

Metodologi Survei

01



Waktu Survei

Survei Dilaksanakan pada tanggal 10 April s.d 16 Juli 2025

02



Populasi Survei

WNI di seluruh Indonesia yang berusia minimal 13 tahun

03



Jumlah Responden

Jumlah responden pada survei 8.700 disebar secara proporsional 38 provinsi di Indonesia

04



Metode Wawancara

Metode yang digunakan adalah wawancara tatap muka dan dilakukan oleh enumerator terlatih

05



Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel menggunakan metode multistage random sampling, dengan Margin of Error (MoE) ±1.1%

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Tingkat Penetrasi

Tingkat Penetrasi Nasional : Persentase penduduk yg sudah terkoneksi internet dibandingkan total jumlah penduduk secara nasional.

Tingkat Penetrasi Wilayah : Persentase penduduk di satu provinsi yang sudah terkoneksi internet, dibandingkan total jumlah penduduk di provinsi tersebut**.**

Tingkat Penetrasi Suatu Segmen : Persentase pertumbuhan pengguna pada satu segmen terhadap total pengguna internet pada segmen tersebut.

*__Catatan Khusus:__ Jawaban responden yang berusia < 13 tahun, diperoleh melalui respon orangtua dari anak yang bersangkutan.

Tingkat Kontribusi

Tingkat Kontribusi Wilayah : Persentase jumlah pengguna internet dari suatu wilayah terhadap total pengguna internet nasional.

Tingkat Kontribusi Suatu Segmen : Persentase segmen tersebut terhadap total pengguna internet secara nasional.



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Sebaran Responden

Jumlah 8.700



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Validasi Data Sampel Berdasarkan Wilayah

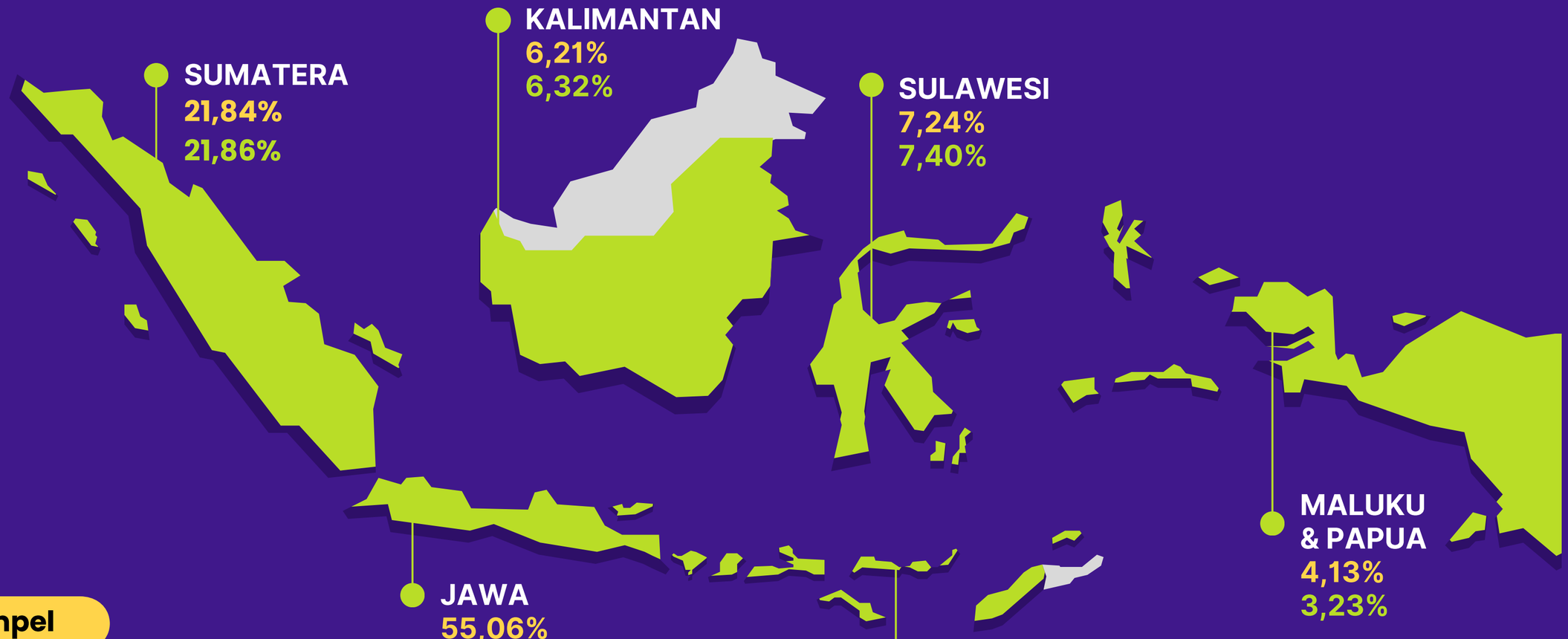

Sampel

Populasi

Validasi Data Sampel berdasarkan Provinsi

PROVINSI	RESPONDEN	POPULASI
ACEH	1,84%	1,95%
BALI	1,61%	1,57%
BANTEN	4,25%	4,41%
BENGKULU	0,80%	0,75%
DKI JAKARTA	4,02%	3,76%
DI YOGYAKARTA	1,38%	1,33%
GORONTALO	0,46%	0,44%
JAMBI	1,38%	1,33%
JAWA BARAT	16,90%	17,86%
JAWA TENGAH	13,79%	13,45%
JAWA TIMUR	14,71%	14,81%
KALIMANTAN BARAT	1,95%	2,03%
KALIMANTAN SELATAN	1,49%	1,52%
KALIMANTAN TENGAH	0,92%	1,00%
KALIMANTAN TIMUR	1,38%	1,50%

PROVINSI	RESPONDEN	POPULASI
KALIMANTAN UTARA	0,46%	0,26%
KEP BANGKA BELITUNG	0,57%	0,54%
KEPULAUAN RIAU	1,26%	0,78%
LAMPUNG	3,22%	3,35%
MALUKU	0,57%	0,69%
MALUKU UTARA	0,57%	0,48%
NUSA TENGGARA BARAT	1,95%	1,99%
NUSA TENGGARA TIMUR	1,95%	2,02%
PAPUA	0,46%	0,38%
PAPUA BARAT	0,46%	0,21%
PAPUA BARAT DAYA	0,46%	0,22%
PAPUA PEGUNUNGAN	0,57%	0,52%
PAPUA SELATAN	0,57%	0,19%
PAPUA TENGAH	0,57%	0,52%
RIAU	2,30%	2,40%

PROVINSI	RESPONDEN	POPULASI
SULAWESI BARAT	0,46%	0,54%
SULAWESI SELATAN	3,33%	3,36%
SULAWESI TENGAH	1,03%	1,11%
SULAWESI TENGGARA	0,92%	1,00%
SULAWESI UTARA	1,03%	0,96%
SUMATERA BARAT	1,95%	2,08%
SUMATERA SELATAN	3,10%	3,14%
SUMATERA UTARA	5,40%	5,55%



Validasi Responden
Berdasarkan Generasi

23,47%	23,49%	22,71%	18,41%	9,82%	2,10%
23,46%	23,48%	22,72%	18,42%	9,83%	2,09%
Gen Alpha	Gen Z	Millenial	Gen X	Baby Boomers	Pre Boomers
Kelahiran >2013/ Kurang dari 13th	Kelahiran 1997-2012/ 13 - 28th	Kelahiran 1981-1996/ 29 - 44th	Kelahiran 1965-1980/ 45 - 60th	Kelahiran 1946-1964/ 61 - 79th	Kelahiran <1945/ 80th+

Sampel

Populasi



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Validasi Data Sampel Berdasarkan Gender

50,00%	50,00%
50,47%	49,53%
	
Laki Laki	Perempuan

Validasi Data Sampel Berdasarkan Status Daerah

56,40%	43,60%
56,45%	43,55%
	
Daerah Urban	Daerah Rural

Validasi Data Sampel Berdasarkan Pendidikan

34,81%	21,40%
34,85%	17,46%
	
SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat

32,89%	10,90%
34,83%	12,86%
	
SMA/ Sederajat	Perguruan Tinggi

Sampel	Populasi

Demografi Responden

Gender



Laki-laki	Perempuan
50,00%	50,00%

Kelompok Generasi








Gen Alpha	Gen Z	Millenial	Gen X	Baby Boomers	Pre Boomers
Kelahiran >2013 / Kurang dari 13th	Kelahiran 1997-2012 / 13 - 28th	Kelahiran 1981-1996 / 29 - 44th	Kelahiran 1965-1980 / 45 - 60th	Kelahiran 1946-1964 / 61 - 79th	Kelahiran <1945/ 80th+
23,47%*	23,49%	22,71%	18,41%	9,82%	2,10%

*diambil dari responden utama yang memiliki anak usia 12 tahun ke bawah

Pendidikan Terakhir



Tidak Sekolah /SD/Sederajat

34,81%



SMP/Sederajat

21,40%



SMA/Sederajat

32,89%



Perguruan Tinggi

10,90%



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Aktivitas Harian

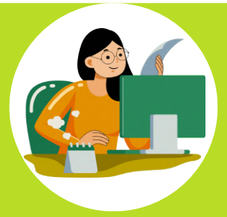

Bekerja

48,67%



Mengurus Rumah Tangga

25,88%



Sekolah/ Kuliah

14,01%



Tidak/Belum Bekerja

9,92%



Pensiunan

1,52%

Pengeluaran



Pekerjaan



Petani/Peternak/Nelaya

17,33%



Buruh Kasar/Tak tetap

11,31%



Pedagang/ Pemilik Usaha Makanan

10,22%



Pegawai/ Pegawai Swasta

9,52%



Pedagang/ Pemilik Usaha Barang

8,79%



Buruh Tani/Ternak

7,06%



Wiraswasta Penyedia jasa

5,51%



Buruh Toko/Pabrik

5,27%



Guru/Dosen/ Pengajar

4,69%



Kepala Desa/RT/RW

4,03%



Wiraswasta Penghasil Barang

3,57%



Driver/Ojek/ sopir

3,27%



Tenaga Honorer

2,95%



Freelancer/ Paruh waktu

2,66%



Aparatur Sipil Negera

1,83%



Tenaga Professional

0,65%



Tenaga Kesehatan

0,46%



Pekerja Seni/Musisi

0,18%



Pejabat Tinggi Pemerintahan

0,11%



Ustadz/Pendeta /Bhiksu

0,11%



Atlet/ Olahragawan

0,02%



Lainnya

0,46%

21,58%	Kurang dari Rp 1.000.000,-
22,05%	Rp 1.000.001,- sd Rp 1.500.000,-
15,99%	Rp 1.500.001,- sd Rp 2.000.000,-
13,94%	Rp 2.000.001,- sd Rp 2.500.000,-
16,87%	Rp 2.500.001,- sd Rp 3.500.000,-
8,25%	Rp 3.500.001,- sd Rp 6.000.000,-
1,32%	Di atas Rp 6.000.000,-



Penetrasi Penggunaan Internet

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Tingkat Penetrasi Internet Indonesia 2025

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia

80,66%



Jumlah Penduduk Terkoneksi Internet Tahun 2025

229.428.417 Jiwa dari total populasi 284.438.900 jiwa Penduduk Indonesia Tahun 2025

Pertumbuhan Tingkat Penetrasi Indonesia

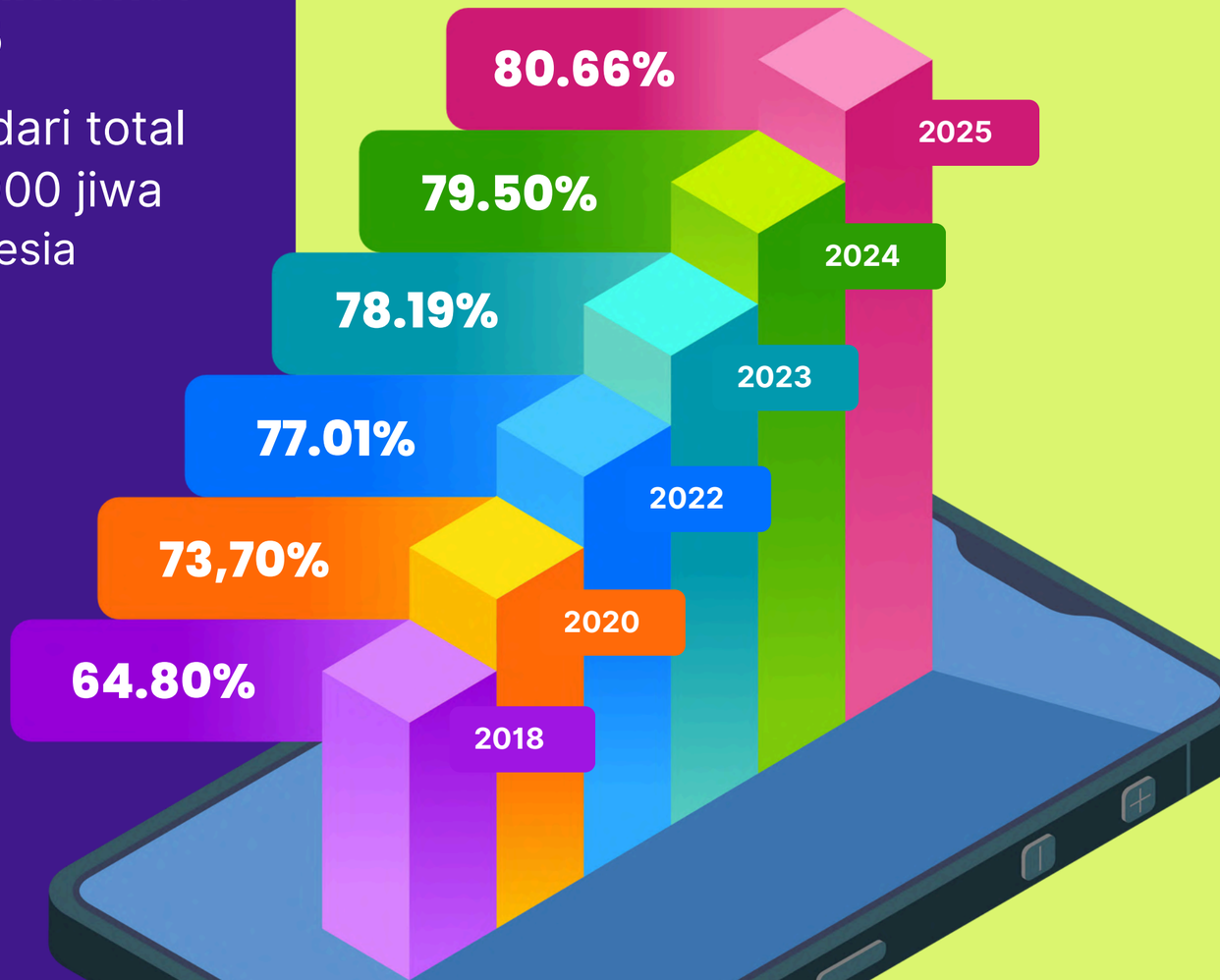

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau

Penetrasi

Kontribusi



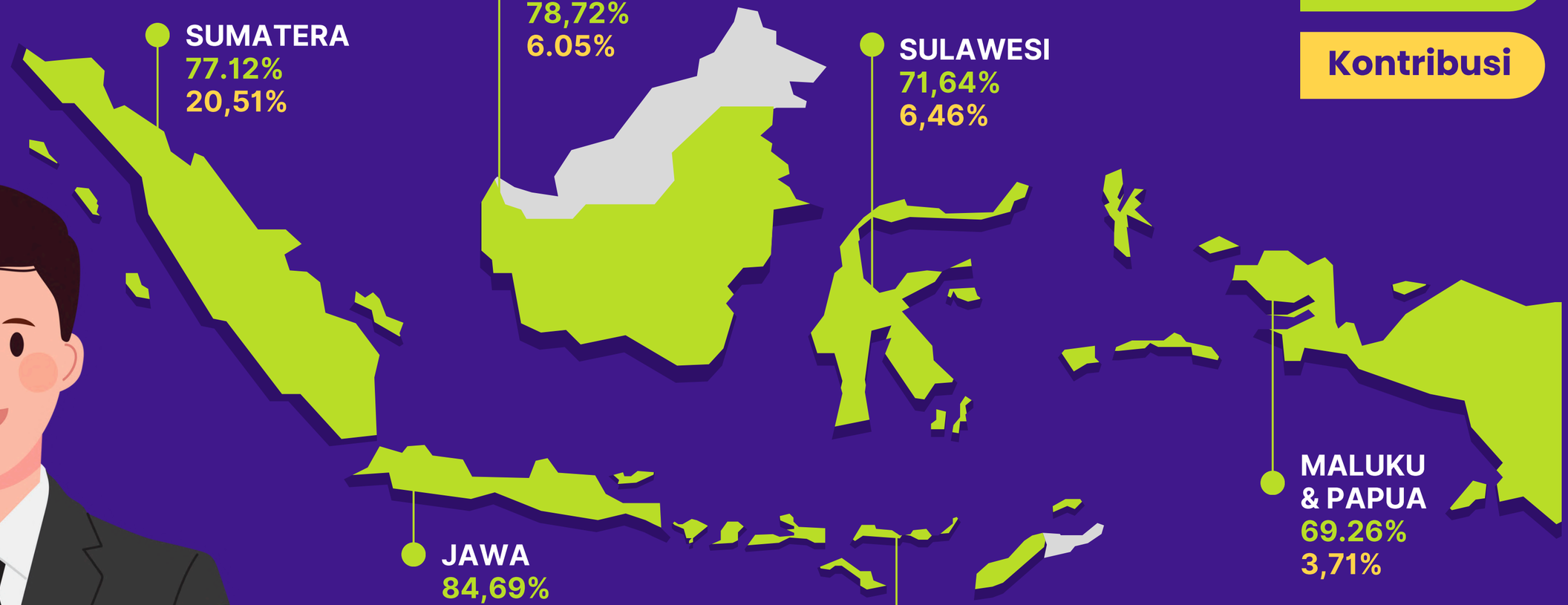

SUMATERA
77.12%
20,51%

KALIMANTAN
78,72%
6.05%

SULAWESI
71,64%
6,46%

JAWA
84,69%
58,14%

BALI & NUSA TENGGARA
76,86%
5.13%

MALUKU & PAPUA
69.26%
3,71%

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau & Provinsi

Provinsi	Penetrasi	Kontribusi (Nasional)	MoE (Margin of Error)
ACEH	75,65%	1,68%	7,91%
BENGKULU	88,51%	0,76%	11,95%
JAMBI	87,71%	1,51%	9,13%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	80,88%	0,52%	14,14%
KEPULAUAN RIAU	81,03%	1,36%	9,53%
LAMPUNG	78,26%	3,30%	5,98%
RIAU	80,81%	2,12%	7,07%
SUMATERA BARAT	76,45%	1,79%	7,67%
SUMATERA SELATAN	76,98%	2,91%	6,09%
SUMATERA UTARA	70,03%	4,56%	4,61%

Penetrasi
77,12%

Kontribusi
20,51%



Pulau Sumatera

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau & Provinsi

Provinsi	Penetrasi	Kontribusi (Nasional)	MoE (Margin of Error)
BANTEN	84,99%	4,38%	5,20%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	91,18%	1,51%	9,13%
DKI JAKARTA	91,35%	4,69%	5,35%
JAWA BARAT	86,52%	17,72%	2,61%
JAWA TENGAH	82,57%	14,42%	2,89%
JAWA TIMUR	82,19%	15,43%	2,80%

Penetrasi
84,69%

Kontribusi
58,14%

Pulau Jawa



Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau & Provinsi

Provinsi	Penetrasi	Kontribusi (Nasional)	MoE (Margin of Error)
KALIMANTAN BARAT	79,37%	1,93%	7,67%
KALIMANTAN SELATAN	64,67%	1,15%	8,77%
KALIMANTAN TENGAH	89,57%	0,99%	11,18%
KALIMANTAN TIMUR	88,33%	1,54%	9,13%
KALIMANTAN UTARA	70,15%	0,44%	15,81%

Penetrasi
78,72%

Kontribusi
6,05%

Pulau Kalimantan



Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau & Provinsi

Provinsi	Penetrasi	Kontribusi (Nasional)	MoE (Margin of Error)
BALI	90,59%	1,76%	8,45%
NUSA TENGGARA BARAT	72,88%	1,66%	7,67%
NUSA TENGGARA TIMUR	69,69%	1,71%	7,67%

Penetrasi 76,86%

Kontribusi 5,13%

Pulau Bali & Nusa Tenggara

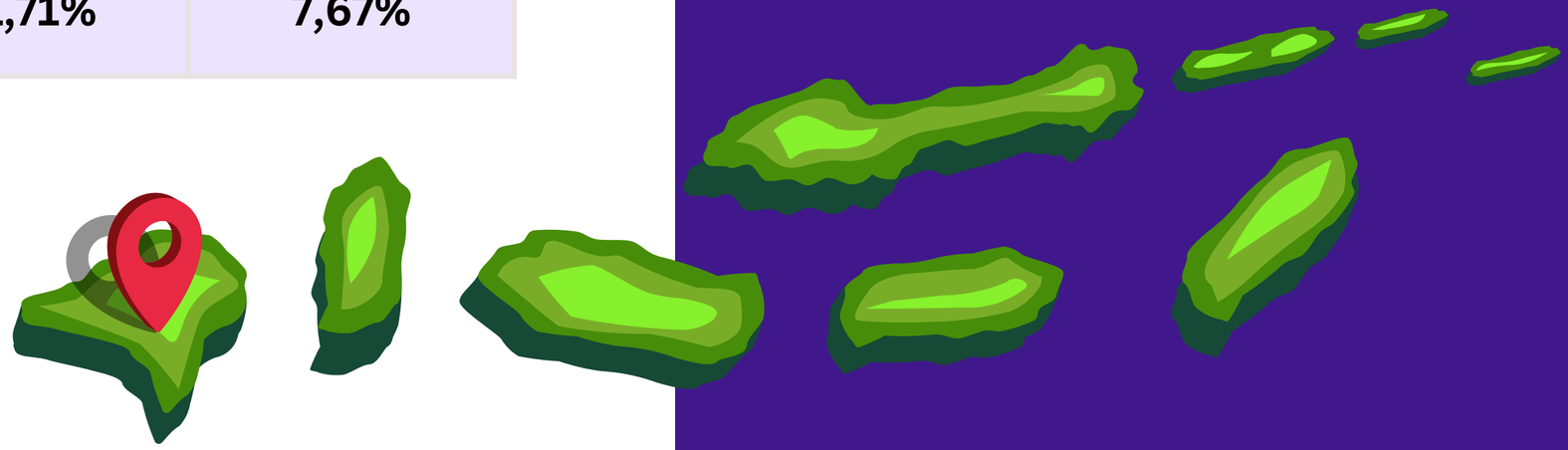

Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau & Provinsi

Provinsi	Penetrasi	Kontribusi (Nasional)	MoE (Margin of Error)
GORONTALO	72,41%	0,40%	15,81%
SULAWESI BARAT	53,03%	0,34%	7,67%
SULAWESI SELATAN	76,03%	3,22%	5,87%
SULAWESI TENGAH	63,57%	0,84%	10,54%
SULAWESI TENGGARA	72,82%	0,73%	11,18%
SULAWESI UTARA	73,48%	0,94%	10,54%

Penetrasi
71,64%

Kontribusi
6,46%

Pulau Sulawesi



Tingkat Penetrasi Internet Berdasarkan Pulau & Provinsi

Provinsi	Penetrasi	Kontribusi (Nasional)	MoE (Margin of Error)
MALUKU	65,48%	0,53%	14,14%
MALUKU UTARA	67,47%	0,54%	14,14%
PAPUA	78,26%	0,35%	15,81%
PAPUA BARAT	75,10%	0,37%	15,81%
PAPUA BARAT DAYA	71,10%	0,45%	15,81%
PAPUA PEGUNUNGAN	57,50%	0,44%	14,14%
PAPUA SELATAN	78,79%	0,51%	15,81%
PAPUA TENGAH	68,47%	0,52%	14,14%

Penetrasi
69,26%

Kontribusi
3,71%

Pulau Papua & Maluku



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Tingkat Penetrasi Internet Indonesia

Gender





Laki-laki

Penetrasi 82,73%

Kontribusi 51,50%

Perempuan

Penetrasi 78,57%

Kontribusi 48,50%



Kelompok Generasi



Gen Alpha (Kelahiran >2013/ Kurang dari 13th)	Gen Z (Kelahiran 1997-2012/ 13-28th)	Millenial (Kelahiran 1981-1996/ 29-44th)	Gen X Kelahiran 1965-1980/45-60th)	Baby Boomers (Kelahiran1946-1964/61-79th)	Pre Boomer (Kelahiran <1945 / 80th++)
79,73%	87,80%	89,12%	79,48%	59,40%	20,88%
23,19%	25,54%	25,17%	18,15%	7,53%	0,42%

Penetrasi Kontribusi

Kelompok Pendidikan



73,62%
42,66%
Tidak Lulus SD/SD/Sederajat



81,26%
18,53%
SMP/Sederajat



89,22%
28,15%
SMA/Sederajat



91,27%
10,66%
Perguruan Tinggi

Penetrasi Kontribusi



Daerah Urban



Penetrasi 83,53%

Kontribusi 58,24%

Daerah Rural



Penetrasi 76,96%

Kontribusi 41,76%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Tingkat Penetrasi Internet Indonesia

Aktivitas



Bekerja

Kontribusi	Penetrasi
83,66%	52,52%



Mengurus Rumah Tangga

Kontribusi	Penetrasi
77,57%	23,49%



Tidak/Belum Bekerja

Kontribusi	Penetrasi
67,22%	7,47%



Sekolah/Kuliah

Kontribusi	Penetrasi
86,30%	14,81%



Pensiunan

Kontribusi	Penetrasi
77,22%	1,71%

Pengeluaran



	Kontribusi	Penetrasi
Di bawah 1 juta	70,73%	17,80%
1 juta s.d 1,5 juta	78,06%	20,97%
1,5 juta s.d 2 juta	81,42%	15,75%
2 juta s.d 2,5 juta	84,38%	14,65%
2,5 juta s.d 3,5 juta	87,63%	19,04%
3,5 juta s.d 6 juta	89,87%	10,00%
Di atas 6 juta	91,47%	1,79%

Daerah Tertinggal



Kontribusi	Penetrasi
80,55%	1,91%

Daerah Tidak Tertinggal



Kontribusi	Penetrasi
80,95%	98,09%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Alasan Terkoneksi Internet

24,80%
Mengakses sosial media

15,04%
Mengakses berita/informasi terkini

14,95%
Melakukan transaksi online

14,67%
Mengakses konten hiburan

8,60%
Mengakses layanan publik

5,84%
Mengakses layanan keuangan

4,20%
Menggunakan email/berkomunikasi

4,17%
Bersekolah dari rumah

0,03%
lainnya

3,54%
Bekerja dari rumah

4,16%
Mengakses transportasi onlne



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Alasan Tidak Terkoneksi Internet

43,62%
Tidak memiliki perangkat yang dapat terhubung ke internet



40,77%
Tidak tahu bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet



3,24%
Tidak melihat manfaat menggunakan internet



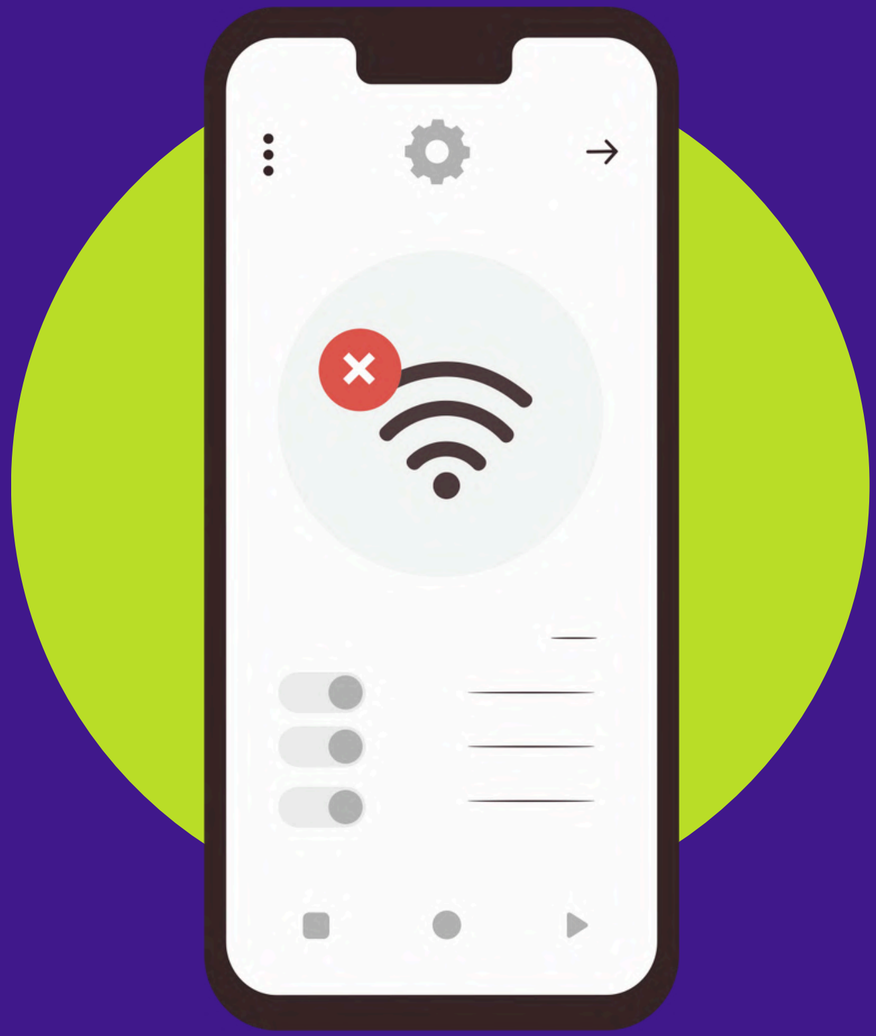

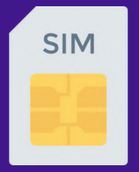

2,88%
Membeli kuota terlalu mahal



2,59%
Tidak ada sambungan internet



2,14%
Keterbatasan fisik



4,76%
Lainnya

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Alasan Tidak Terkoneksi Internet

Berdasarkan Jenis Kelamin

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet

41,85%
58,15%

Tidak tahu bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet

45,92%
54,08%

Membeli kuota terlalu mahal

85,19%
14,81%

Di wilayah tidak ada sambungan internet

8,22%
91,78%

Tidak melihat manfaat menggunakan internet

76,92%
23,08%

Keterbatasan fisik untuk menggunakan internet

53,33%
46,67%

Lainnya

45,86%
54,14%

♂ Laki-laki ♀ Perempuan



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Alasan Tidak Terkoneksi Internet
Berdasarkan Generasi

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

	Tidak memiliki komputer atau gadget yang dapat terhubung ke internet	Tidak tahu bagaimana menggunakan perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet	Membeli kuota terlalu mahal	Di wilayah tidak ada sambungan internet	Tidak melihat manfaat menggunakan internet	Keterbatasan fisik untuk menggunakan internet	Lainnya
 Gen Z	16,78%	14,81%	**38,75%**	30,14%	23,33%	5,08%	**32,33%**
 Milenial	18,00%	14,64%	15,00%	28,76%	17,78%	3,39%	29,32%
 Gen X	**30,28%**	26,21%	26,25%	**35,62%**	**35,56%**	18,65%	24,82%
 Baby Boome	28,07%	**33,74%**	18,75%	5,48%	16,66%	**57,63%**	13,53%
 Pre Boome	6,87%	10,60%	1,25%	0.00%	6,67%	15,25%	0,00%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII | PROFIL INTERNET INDONESIA 2025



Perilaku Penggunaan Internet

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Cara Mengakses Internet

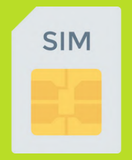

Mobile data dari operator seluler

68,02%

74,27%



Wifi yang terpasang di rumah

28,43%

22,38%



Wifi yang terpasang di kantor/sekolah/kampus

1,75%

1,68%



Wifi yang terpasang di ruang publik

1,07%

1,03%



Hotspot/tethering melalui handphone teman/keluarga

0,73%

0,64%



2024 2025

Durasi Mengakses Internet

9,22%
13,96%
Sangat singkat (<1 jam)

33,90%
27,34%
Singkat (1 – 3 jam)

35,75%
31,34%
Sedang (4 – 6 jam)

13,47%
15,95%
Lama (7 – 10 jam)

7,66%
11,41%
Sangat lama (>10 jam)

2024
2025



Perangkat untuk Mengakses Internet



83,39%
Smartphone/ handphone



11,42%
Laptop



2,52%
Smart TV



1,37%
Tablet



1,27%
Komputer Desktop



0,03%
Lainnya

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Perangkat yang Digunakan Mengakses Internet

Kelompok Generasi

Gen Z (13 - 28 tahun)	Millennial (29 - 44 tahun)	Gen X (45 - 60 tahun)	Baby Boomer (61 - 79 tahun)	Pre - Boomer (80+ tahun)
82,85%	83,79%	87,70%	91,13%	100,00%
14,12%	11,73%	8,90%	4,89%	0,00%
3,03%	4,48%	3,40%	3,98%	0,00%

- Smartphone/handphone
- Laptop
- Smart TV



Ijazah



	SD	SMP	SMA	KULIAH
Smartphone/ Handphone	91,41%	90,06%	85,08%	67,60%
Laptop	5,04%	7,32%	11,17%	27,30%
Smart TV	3,55%	2,62%	3,75%	5,10%

Pengeluaran

	Kurang dari Rp.1.000.000,-	Rp. 1.000.001,- sd Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,- sd Rp. 2.00.000,-	Rp. 2.000.001,- sd Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.000,- sd Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.500.001,- sd Rp. 6.000.000,-	Diatas Rp. 6.000.000,-
Smartphone/ Handphone	86,56%	88,02%	85,18%	86,70%	82,97%	77,02%	67,17%
Laptop	10,85%	9,49%	11,62%	9,51%	13,14%	15,87%	23,13%
Smart TV	2,59%	2,50%	3,20%	3,79%	3,87%	7,11%	9,70%



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Menggunakan Free Wifi

	2024	2025
Ya	45,62%	36,77%
Tidak	28,79%	30,31%
Tidak Terdapat Free Wifi di Lokasi	25,59%	32,92%

Alasan Menggunakan Free Wifi



Menghemat penggunaan kuota data pribadi
38,26%
0,00%



Bekerja/belajar
14,71%
22,49%



Mengunduh atau mengunggah file yang berukuran besar
10,56%
21,29%

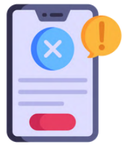

Mengatasi permasalahan koneksi paket data pribadi
9,05%
0,00%



Lainnya
0,26%
9,08%



Streaming film/video
13,14%
30,01%



Bermain Game
10,56%
11,24%



Meeting Online
2,92%
5,89%



Berkomunikasi dan bermedia sosial
0,54%
0,00%

2024	2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024
* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Alasan Tidak Menggunakan Free Wifi

Merasa tidak perlu/tidak ada kebutuhan

33,83%

Free wifi sering memerlukan registrasi/login sebelum digunakan

9,80%

Merasa tidak aman menggunakan free wifi (Takut terkena serangan hacker)

7,21%

Sudah mempunyai paket data sendiri

27,81%

Waktu menggunakan free wifi seringkali dibatasi

4,75%



Kecepatan paket data pribadi lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan free wifi

14,02%

Tidak tahu

1,98%

Lainnya

0,60%

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Tingkat Kepuasan Free Wifi

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025



Puas
55,28%
55,41%

Sangat Puas
24,46%
21,63%

Sangat Tidak Puas
0,49%
1,89%

Cukup Puas
16,47%
17,75%

Tidak Puas
3,30%
3,32%

2024 | 2025

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Kasus Keamanan Mengakses Internet

22,12%
24,89%
Penipuan Online

14,36%
16,08%
Pencurian data pribadi/hack/phishing

10,89%
14,78%
Perangkat Terkena Virus

6,54%
7,69%
Tidak dapat mengakses akun Anda di aplikasi-aplikasi tertentu

4,61%
4,06%
Kasus lain terkait isu keamanan

41,48%
32,50%
Tidak Tahu/Tidak pernah Terjadi Kasus Keamanan



2024 | 2025

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Cara Menjaga Keamanan Data dalam Mengakses Internet



22,75%

Menggunakan kombinasi password yang tidak mudah ditebak



22,23%

Waspada ketika menggunakan aplikasi yang meminta data pribadi



18,64%

Mengganti password secara berkala



11,56%

Hanya menggunakan aplikasi yang terverifikasi

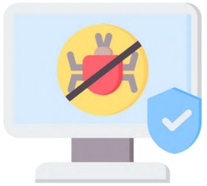

3,83%

Memasang anti virus



20,61%

Tidak Tahu/Tidak Pernah Menjaga Keamanan Data



0,38%

Lainnya



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Frekuensi Penggantian Password

26,86%
Hanya saat mendapatkan notifikasi atau merasa terancam diretas

11,96%
1x dalam satu tahun

6,78%
1x dalam enam bulan

5,62%
1x dalam tiga bulan

4,89%
1x dalam sebulan

2,62%
1x dalam dua bulan

41,27%
Tidak tahu/Tidak Pernah Mengganti Password

Alasan Tidak Mengganti Password

2025
2024

31,11%
0,00%
Merasa tidak perlu mengganti password

29,79%
37,89%
Takut lupa kata sandi yang baru

17,33%
20,97%
Merasa kata sandi sudah cukup aman

7,30%
0,00%
Tidak tahu cara mengganti password

3,40%
24,99%
Tidak peduli dengan keamanan akun

1,31%
0,00%
Terlalu banyak akun

9,76%
16,15%
Tidak Tahu



* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Sikap Diminta Memasukkan Data Pribadi

33,00%
Sangat tidak bersedia

32,22%
Bersedia hanya jika aplikasinya terpercaya

18,91%
Tidak bersedia, kecuali data yang diminta sangat minim

14,85%
Ragu-ragu tetapi tetap memasukkan data jika sangat diperlukan

1,02%
Tidak peduli dengan data pribadi



Jenis Konten Yang Menarik Memasukkan Data Pribadi

23,90%
41,37%
Konten promosi/diskon

8,16%
14,88%
Konten tawaran pekerjaan

4,20%
6,17%
Kegiatan seminar

16,25%
0,00%
Tidak tahu/Tidak Ada Konten Yang menarik

16,45%
25,44%
Konten undian/hadiah

14,32%
0,00%
Informasi tentang berita viral atau sensasional

7,34%
10,35%
Surat pemberitahuan dari Bank

3,81%
0,00%
Notifikasi palsu tentang akun Anda akan diblokir

4,43%
0,00%
Konten traveling

1,14%
1,79%
Konten investasi dari luar negeri

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024
* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

2024	2025

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Cara Login paling disenangi

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

31,44%
29,15%
Pola/pattern

31,02%
37,30%
Kombinasi angka saja

7,66%
9,80%
Password kombinasi huruf, angka dan simbol

5,58%
0,00%
Wajah

24,04%
22,05%
Sidik jari

0,26%
1,70%
Retina mata



* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

2024 2025

Fitur Keamanan Paling Penting

24,37% Anti Penipuan Online

22,07% Fitur Anti Judi Online

19,64% Fitur Anti Pornografi

18,24% Internet Ramah Anak

7,22% Fitur Anti Spam

3,96% Fitur Ad-Block

0,46% Tidak Menggunakan Fitur Keamanan

3,94% Fitur Anti VPN/Proxy

0,10% Lainnya



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Fitur Keamanan Paling Penting
Berdasarkan Generasi



	Gen Z	Milenial	Gen X	Baby Boomers	Pre Boomers
Fitur Internet Ramah Anak	15,79%	20,49%	19,18%	16,38%	10,81%
Fitur Anti Judi Online	21,95%	21,12%	23,51%	23,46%	21,62%
Fitur Anti VPN/Proxy	5,38%	3,60%	2,77%	1,44%	0,00%
Fitur Anti Pornografi	19,14%	19,59%	20,39%	20,58%	16,22%
Fitur Anti Penipuan Online	23,62%	23,66%	25,63%	28,44%	37,84%
Fitur Ad block	5,06%	3,72%	2,65%	3,54%	2,70%
Fitur Anti Spam	8,71%	7,18%	5,35%	5,11%	2,70%
Tidak Menggunakan Fitur Keamanan	0,27%	0,53%	0,50%	0,92%	8,11%
Lainnya	0,08%	0,11%	0,02%	0,13%	0,00%

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII | PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Kebiasaan Menjaga Keamanan Internet

Kata sandi yang kuat dan unik
22,97%

Tidak menginstal aplikasi yang mencurigakan
18,23%

Khawatir tentang apa yang benar dan apa yang palsu di internet
15,95%

Membatasi untuk membagi data di media sosial
14,05%

Khawatir data saya diretas atau disalahgunakan
11,05%

Mengaktifkan dua tingkat autentikasi (2FA) untuk login akun yang penting
5,74%

Menggunakan software anti virus di semua perangkat saya
1,70%

Menggunakan alat untuk memblokir iklan di internet
1,62%

Merasa tidak perlu menjaga privasi dan keamanan saat menggunakan internet
1,45%

Menggunakan Virtual Private Network (VPN) untuk keamanan mengakses internet
0,96%

Tidak peduli dengan keamanan akun
2,31%

Tidak Tahu
3,97%

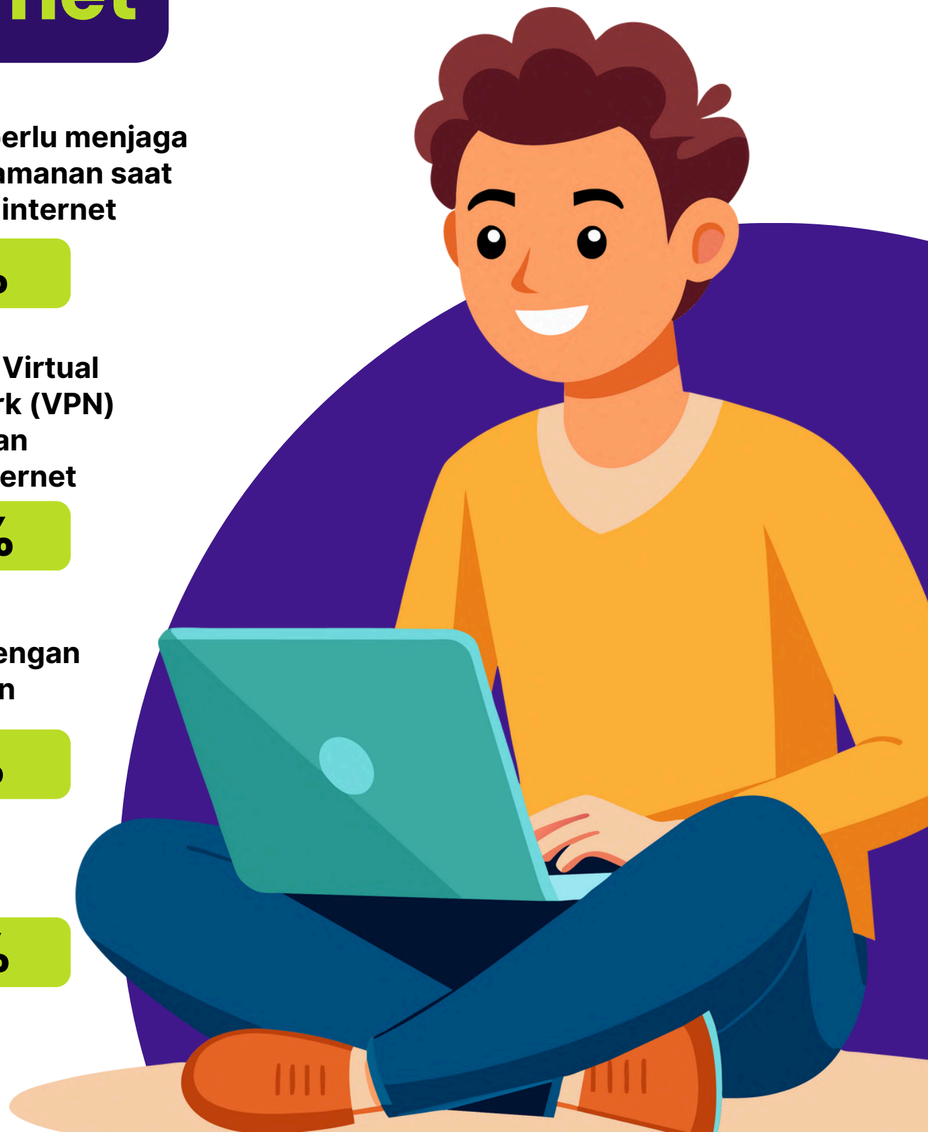

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Memanfaatkan Internet untuk Ekonomi & Bisnis

- Ya, untuk memasarkan produk/jasa secara online (Affiliator) — **7,44%**
- Ya, mencari peluang bisnis baru/mitra kerja sama — **2,75%**
- Ya, untuk berkomunikasi dengan pelanggan atau mitra bisnis — **6,42%**
- Ya, mengelola keuangan atau inventaris bisnis — **1,02%**
- Ya, untuk berjualan di platform media sosial atau e-commerce — **5,55%**
- Ya, untuk keperluan lainnya — **0,11%**
- Tidak memanfaatkan internet untuk ekonomi dan bisnis — **76,71%**



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Pendapatan Kotor per Bulan dari Aktivitas Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Internet

81,92%
<Rp5.000.000

13,54%
Rp5.000.000 s.d Rp10.000.000

2,52%
Rp10.000.001 s.d Rp20.000.000

0,76%
Rp20.000.001 s.d Rp50.000.000

0,64%
Rp50.000.001 s.d Rp100.000.000

0,47%
Rp100.000.001 s.d Rp200.000.000

0,15%
>Rp200.000.000





Internet Mobile

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Jenis Layanan Internet Seluler

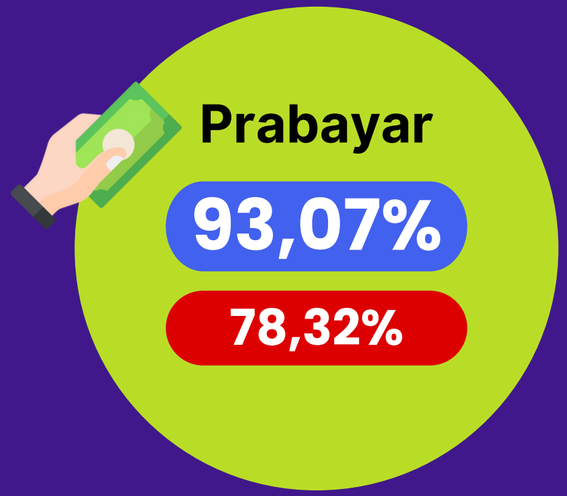

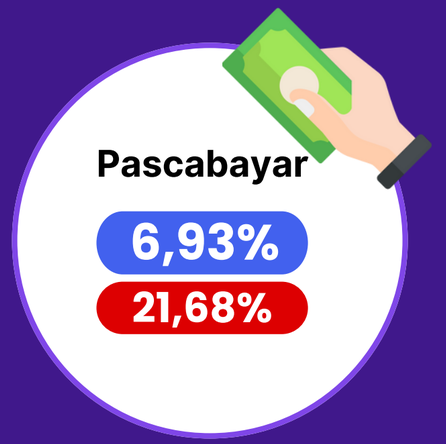

Alasan Menggunakan Operator Seluler



48,93% | 52,03%

Jaringan internet stabil dan memiliki sinyal kuat



23,33% | 10,69%

Harga paket internet terjangkau



18,91% | 21,00%

Nomor HP sudah digunakan sejak lama



4,76% | 10,69%

Sering ada promo dan bonus menarik



3,13% | 5,59%

Mudah dalam pembelian paket datanya



0,94% | 00,00%

Lainnya

2024 | 2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Penggunaan Jenis Layanan Internet Seluler

Penggunaan Jenis Layanan Internet Seluler Berdasarkan Generasi



Gen Z
(13 - 28 tahun)

Prabayar 93,53%

Pascabayar 6,47%



Millennial
(29 - 44 tahun)

Prabayar 92,68%

Pascabayar 7,32%



Gen X
(45 - 60 tahun)

Prabayar 93,11%

Pascabayar 6,89%



Baby Boomer
(61 - 79 tahun)

Prabayar 92,21%

Pascabayar 7,79%



Pre - Boomer
(80+ tahun)

Prabayar 93,88%

Pascabayar 6,12%

Penggunaan Jenis Layanan Internet Seluler berdasarkan Tingkat Pengeluaran

	Kurang dari Rp.1.000.000,-	Rp. 1.000.000,- sd Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.001,- sd Rp. 2.00.000,-	Rp. 2.000.001,- sd Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.001,- sd Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.500.001,- sd Rp. 6.000.000,-	Diatas Rp. 6.000.000,-
Prabayar	91,31%	91,90%	94,75%	94,43%	93,04%	94,01%	92,66%
Pascabayar	8,69%	8,10%	5,25%	5,57%	6,96%	5,99%	7,34%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Alasan Menggunakan Operator Seluler berdasarkan Keberadaan Daerah

	Urban	Rural
Jaringan internet stabil dan memiliki sinyal kuat di lokasi saya	47,06%	51,44%
Harga paket internet terjangkau	25,54%	20,31%
Sering ada promo dan bonus menarik	4,73%	4,81%
Nomor HP sudah digunakan sejak lama	19,08%	18,67%
Mudah dalam pembelian paket datanya	3,06%	3,25%
Lainnya	0,53%	1,52%



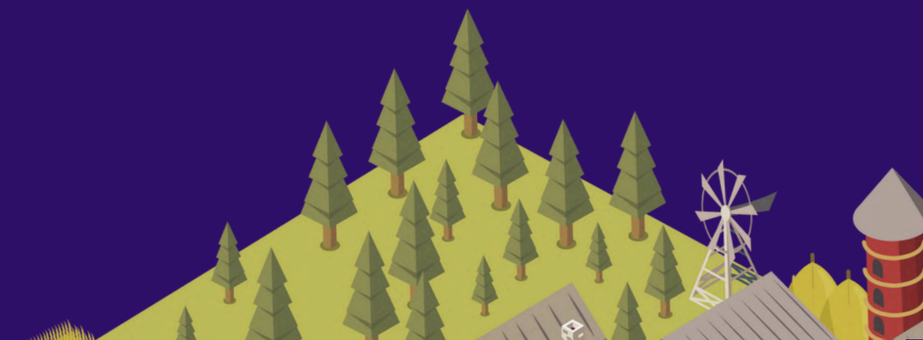

Operator Seluler yang Digunakan

by.U Telkomsel Halo SIMPATI

45,79% 47,71%

Telkomsel / Simpati / byU / Halo

indosat OOREDOO HUTCHISON

29,31% 25,97%

Indosat Ooredoo Hutchison / Three

XL axiata AXIS

19,75% 20,53%

XL Axiata / Axis

smartfren.

5,15% 5,79%

Smartfren

2024 2025



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Tingkat Kepuasan Operator Seluler



Puas
60,10%
61,82%

Sangat Puas
29,01
22,93%

Sangat Tidak Puas
0,14%
0,84%

Cukup Puas
9,87%
12,34%

Tidak Puas
0,88%
2,07%

2025
2024

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Paket Masa Berlaku Operator Seluler



30 DAY

Bulanan

72,01%
70,33%

7 DAY

Mingguan

19,25%
20,08%

1 YEAR +

Tahunan

0,14%
0,00%

1 DAY

Harian

8,10%
9,59%

1 Bulan - 12 Bulan

0,50%
0,00%

30 DAY +

2025
2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Paket Masa Berlaku Operator Seluler

Paket Masa Berlaku Operator Seluler Berdasarkan Generasi



Gen Z (13 - 28 tahun)

- Harian 9,63%
- Mingguan 21,32%
- Bulanan 68,32%
- > 1 bulan hingga < 12 bulan 0,56%
- Bulanan 0,17%



Millennial (29 - 44 tahun)

- Harian 6,87%
- Mingguan 17,52%
- Bulanan 75,14%
- > 1 bulan hingga < 12 bulan 0,33%
- Bulanan 0,14%



Gen X (45 - 60 tahun)

- Harian 7,75%
- Mingguan 18,59%
- Bulanan 73,04%
- > 1 bulan hingga < 12 bulan 0,54%
- Bulanan 0,08%



Baby Boomer (61 - 79 tahun)

- Harian 7,72%
- Mingguan 18,46%
- Bulanan 72,48%
- > 1 bulan hingga < 12 bulan 1,34%
- Bulanan 0,00%



Pre - Boomer (80+ tahun)

- Harian 0,00%
- Mingguan 29,41%
- Bulanan 70,59%
- > 1 bulan hingga < 12 bulan 0,00%
- Bulanan 0,00%

Paket Masa Berlaku Operator Seluler berdasarkan Tingkat Pengeluaran

	Kurang dari Rp.1.000.000,-	Rp. 1.000.000,- sd Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.001,- sd Rp. 2.00.000,-	Rp. 2.000.001,- sd Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.001,- sd Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.500.001,- sd Rp. 6.000.000,-	Diatas Rp. 6.000.000,-
Harian	12,14%	9,48%	6,44%	6,84%	7,20%	4,80%	5,56%
Mingguan	23,41%	19,37%	19,42%	18,39%	18,18%	15,84%	10,00%
Bulanan	63,49%	70,10%	73,71%	73,77%	74,53%	79,36%	83,33%
> 1 bulan hingga < 12 bulan	0,67%	0,81%	0,32	0,78%	0,09%	0,00%	1,11%
Bulanan	0,29%	0,24%	0,11	0,22%	0,00%	0,00%	0,00%

Estimasi Pengeluaran Masyarakat Untuk Paket Internet Operator Seluler

Kurang dari Rp. 50.000,-

34,52%

36,53%

Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 100.000,-

52,27%

45,02%

Rp. 100.001,- sampai dengan Rp. 250.000,-

12,20%

16,44%

Lebih dari Rp. 250.000,-

1,01%

1,61%



Perbandingan Biaya Koneksi dari Tahun Lalu

Semakin Murah

8,12%

6,62%

Sama saja, tetap

48,39%

31,67%

Semakin mahal

43,49%

58,81%

2025 2024

Preferensi Biaya Penggunaan Paket Data

Berdasarkan Operator Seluler yang Digunakan

by.U Telkomsel Halo SIMPATI

7,23% | 47,45% | 45,32%

Telkomsel / Simpati / byU / Halo

indosat OOREDOO HUTCHISON

8,10% | 47,99% | 43,91%

Indosat Ooredoo Hutchison / Three

XL axiata AXIS

9,68% | 51,69% | 38,63%

XL Axiata / Axis

smartfren.

10,26% | 46,36% | 43,38%

Smartfren



Semakin murah

Sama saja, tetap

Semakin mahal

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Harapan Terhadap Preferensi Harga dan Kualitas Koneksi Internet

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

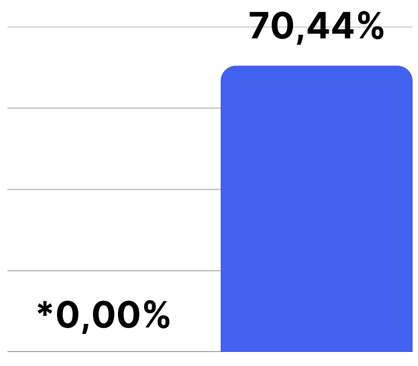



Paket internet seluler dengan harga sedang dan kualitas koneksi cukup stabil

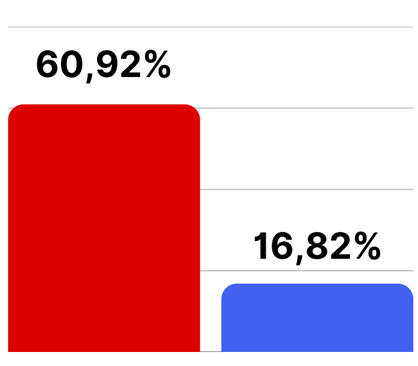



Paket internet seluler dengan harga lebih mahal dan kualitas koneksi jaringan lebih cepat

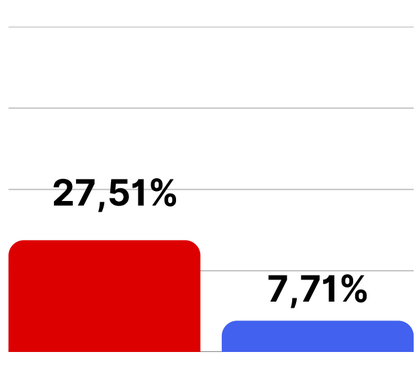



Paket internet seluler gratis dengan layanan terbatas

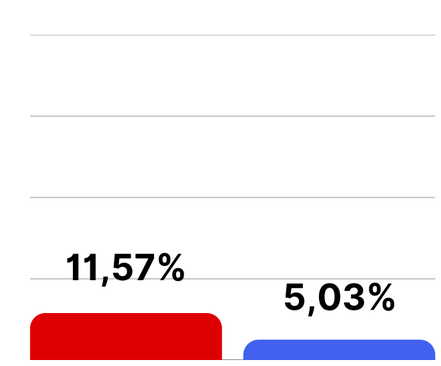



Paket internet seluler murah dengan jaringan lebih lambat

2024 2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Gangguan Internet Seluler



Berdasarkan Frekuensi

	2025	2024
Sangat sering (hampir setiap hari)	4,62%	11,01%
Sering (beberapa kali seminggu)	11,26%	14,15%
Kadang-kadang (beberapa kali sebulan)	32,73%	14,53%
Jarang (sekali atau dua kali dalam beberapa bulan)	41,73%	35,41%
Tidak pernah mengalami gangguan	9,66%	24,90%

Berdasarkan Jenis

	2025	2024
Sinyal lemah di lokasi tertentu	26,75%	0,00%
Jaringan lambat	26,28%	46,69%
Jaringan internet putus-putus	23,37%	45,26%
Kuota cepat habis meskipun penggunaan wajar	11,34%	0,00%
Tidak tahu/Tidak ada gangguan sama sekali	12,08%	8.05%
Lainnya	0,18%	0,00%

2024 2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Frekuensi dan Kendala Internet Akibat Mati Listrik



Internet selalu terputus saat mati listrik, dan ini sering terjadi

26,41%

Internet kadang-kadang terputus saat mati listrik, tapi tidak selalu mengganggu

23,83%

Internet selalu terputus saat mati listrik, tetapi jarang terjadi

20,11%

Internet tetap stabil meskipun mati listrik

26,73%

Tidak pernah mengalami mati listrik di tempat tinggal saya

2,92%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Frekuensi dan Kendala Internet Akibat Mati Listrik Berdasarkan Keberadaan Daerah

Internet selalu terputus saat mati listrik, dan ini sering terjadi	Internet selalu terputus saat mati listrik, tetapi jarang terjadi	Internet kadang-kadang terputus saat mati listrik, tapi tidak terlalu mengganggu	Internet tetap stabil meskipun mati listrik	Tidak pernah mengalami mati listrik di tempat tinggal saya
37,61%	46,38%	63,25%	74,97%	84,80%
62,39%	53,62%	36,75%	25,03%	15,20%



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Frekuensi dan Kendala Internet Akibat Mati Listrik

Berdasarkan Cara Mengakses Internet

	Mobile data dari operator seluler	Wifi yang terpasang di rumah	Wifi yang terpasang di kantor/ sekolah/kampus	Wifi yang terpasang di ruang publik	Hotspot/ tethering melalui handphone teman/keluarga
Internet selalu terputus saat mati listrik, dan ini sering terjadi	72,16%	23,17%	1,53%	1,78%	1,36%
Internet selalu terputus saat mati listrik, tetapi jarang terjadi	63,48%	33,68%	1,55%	1,03%	0,26%
Internet kadang-kadang terputus saat mati listrik, tapi tidak terlalu mengganggu	68,91%	28,37%	1,50%	0,79%	0,43%
Internet tetap stabil meskipun mati listrik	69,18%	27,95%	1,91%	0,45%	0,51%
Tidak pernah mengalami mati listrik di tempat tinggal saya	72,67%	23,26%	2,33%	0,58%	1,16%







Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Pertimbangan Fitur 5G dalam Membeli Smartphone



Mempertimbangkan

① Ya, hanya untuk antisipasi perkembangan di masa depan

23,51% **22,64%**

② Ya, karena di lokasi saya sudah tersedia 5G

11,47% **8,60%**

Tidak Mempertimbangkan

① Tidak, karena lebih memperhatikan fitur lain

34,10% **28,94%**

② Tidak karena di lokasi saya belum tersedia 5G

30,92% **39,82%**

2024 2025

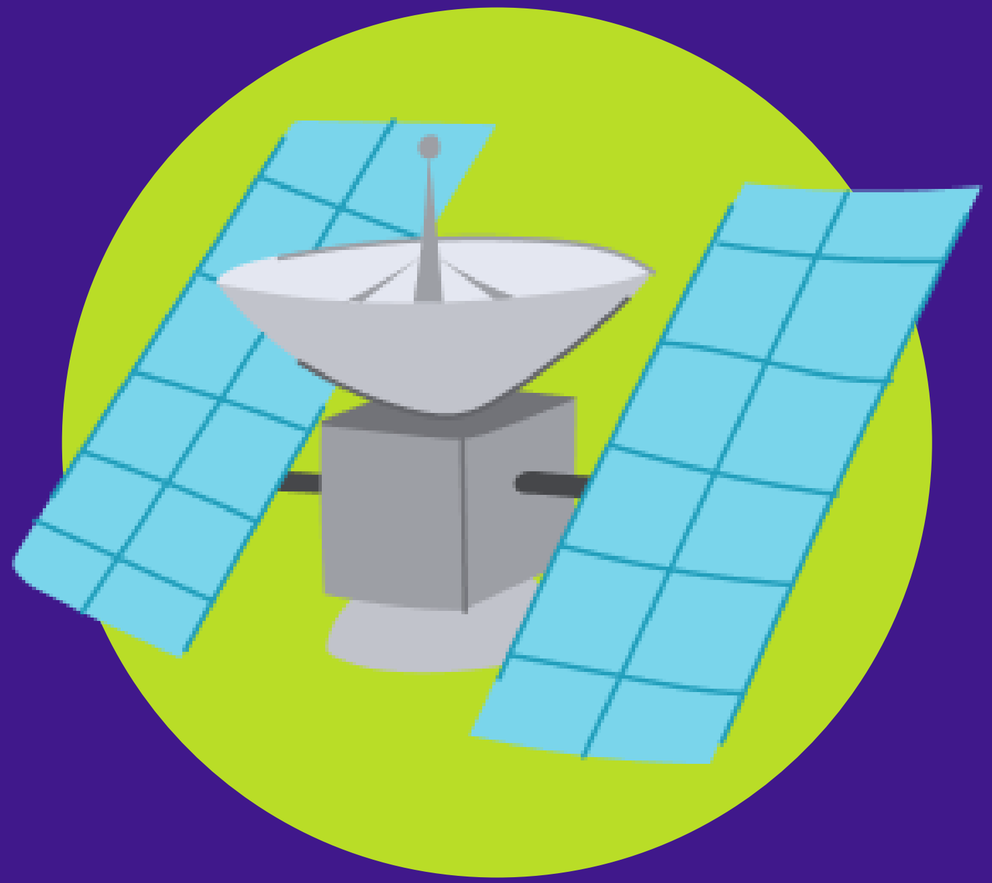

Fixed Broadband & Satellite Internet

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Pertumbuhan Pelanggan Internet Tetap



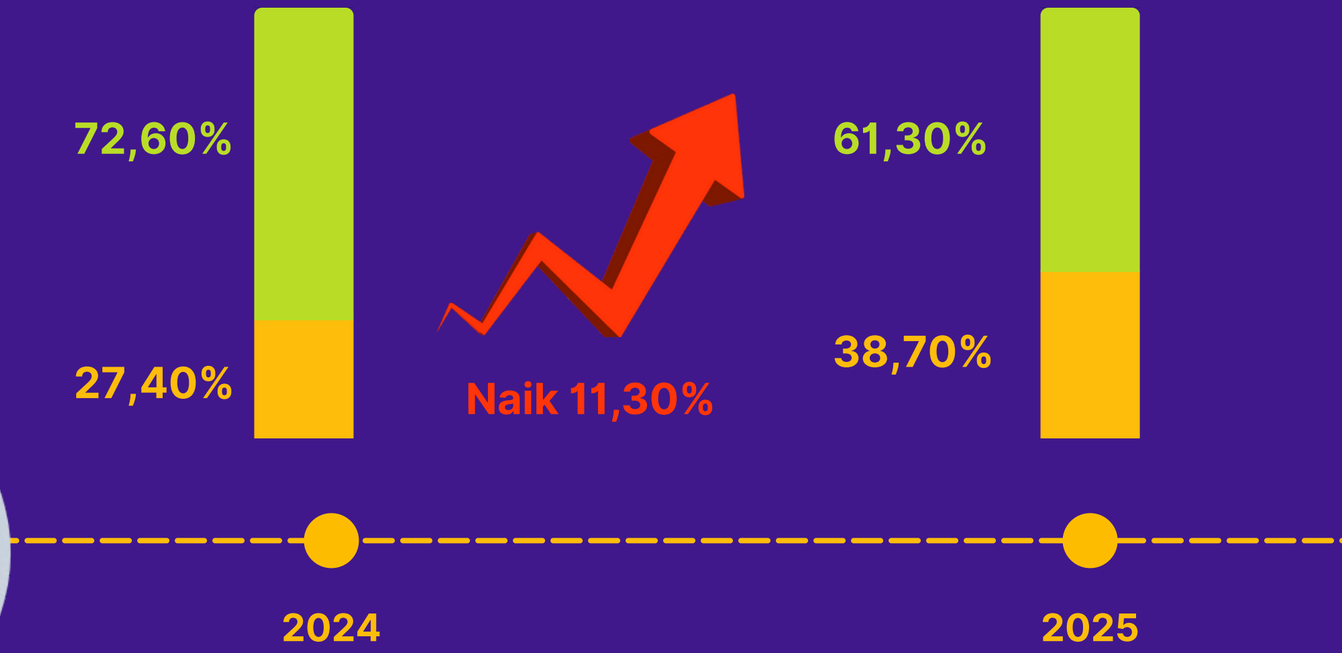

Note :
- Bukan Pelanggan Fixed Broadband
- Pelanggan Fixed Broadband

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Berlangganan Internet Tetap



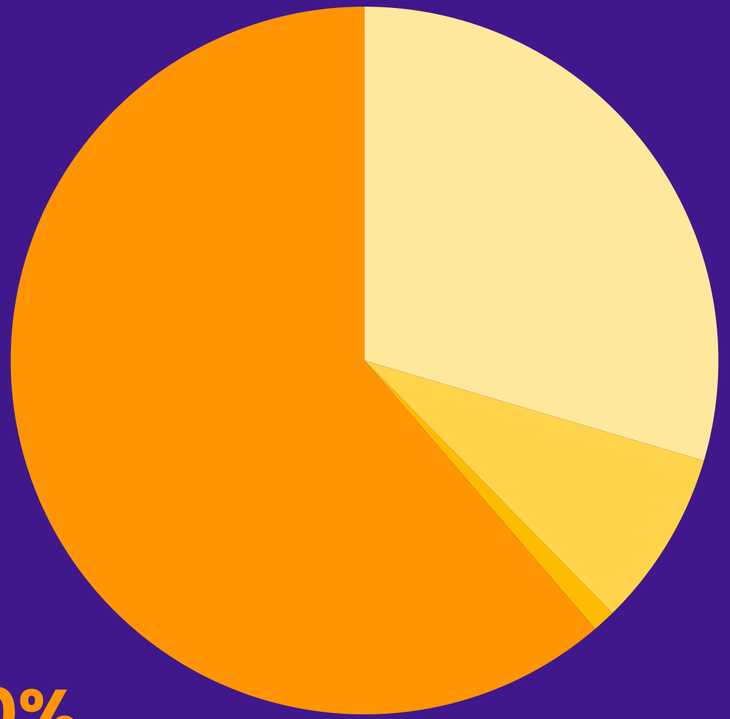

29,57%
Ya, saya berlangganan internet kabel/fiber

8,08%
Ya, saya berlangganan internet wireless (nirkabel)

61,30%
Tidak Berlangganan

1,05%
Ya, saya berlangganan Satellite Broadband Internet

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Alasan Tidak Berlangganan Internet Tetap

Merasa kualitas internet seluler sudah cukup memadai

38,67% 25,74%

Biaya langganan internet tetap terlalu mahal

30,86% 44,48%

Karena layanan internet tetap belum tersedia atau terbatas di daerah saya

11,74% 19,62%

Masih menempati tempat tinggal sewa atau berpindah-pindah

7,14% 4,98%

Hanya tinggal sendiri dan tidak memerlukan banyak perangkat yang terhubung ke internet

5,21% 5,18%

Pemasangan layanan internet tetap terlalu rumit atau membutuhkan waktu lama

3,50% 0,00%

Tidak ada penawaran layanan internet tetap

0,43% 0,00%

Lainnya

2,45% 0,00%

2025 2024



* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024



Jangka Waktu Mulai Berlangganan Internet Tetap

> 10 tahun yang lalu	6 - 10 tahun yang lalu	3 - 5 tahun yang lalu	1 - 2 tahun yang lalu	<1 tahun lalu
4,56%	20,57%	25,20%	24,97%	24,70%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Kecepatan Paket Internet Tetap

	2025	2024
<10 Mbps	18,71%	26.51%
10 - <20 Mbps	33,43%	21.21%
20 - <30 Mbps	21,06%	21.21%
30 - <50 Mbps	11,76%	17.12%
50 - <100 Mbps	4,88%	12.25%
100 - <300 Mbps	2,31%	1.70%
>= 300 Mbps	0,58%	0.00%
Tidak tahu	7,27%	0.00%

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Keperluan Lain Menggunakan Internet Tetap

	2025	2024
Tidak ada - Hanya Internet saja	87,54%	82,92%
Bundling dengan TV berbayar	10,15%	10,50%
Bundling dengan telepon rumah	1,15%	1,71%
Bundling dengan telepon rumah dan TV berbayar	1,07%	1,76%
Lainnya	0,09%	3,11%

2025 2024

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Jumlah Perangkat Yang Terhubung Dengan Internet Tetap

Kurang dari 3 perangkat	21,01%
3 sampai dengan 5 perangkat	59,26%
6 sampai dengan 10 perangkat	17,19%
11 sampai dengan 15 perangkat	0,95%
Lebih dari 15 perangkat	0,44%
Tidak Tahu/Tidak Jawab	1,15%



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Penyedia Layanan Internet Tetap

	2025	2024
Indihome	43,96%	51,13%
IConnet	4,24%	5,98%
Biznet	3,87%	3,11%
My Republic	2,82%	1,51%
Oxygen	2,33%	0,65%
First Media	2,27%	2,46%
MNC Play	2,14%	1,41%
XL Home	1,62%	1,46%
Operator Satellite BroadBand	1,62%	0,00%
CBN	0,78%	1,16%
Lainnya	23,83%	19,53%
Tidak tahu/tidak jawab	10,52%	11,60%

Alasan Memilih Layanan Internet Tetap

	2025	2024
Harga paket yang terjangkau	33,01%	11,00%
Hanya itu operator yang tersedia di lokasi saya	11,79%	16,86%
Referensi teman / kerabat / kolega / tetangga	19,35%	16,86%
Adanya bundling dengan layanan lain (misalnya TV berbayar/telepon rumah/seluler)	1,73%	0,00%
Promo menarik saat pendaftaran awal	18,82%	10,85%
Reputasi sudah terpercaya	13,94%	35,51%
Lainnya	1,36%	9,02%

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Alasan Menggunakan Internet Tetap berdasarkan Lama Berlangganan

	Lebih dari 10 tahun yang lalu	6 - 10 tahun yang lalu	3 - 5 tahun yang lalu	1 - 2 tahun yang lalu	Kurang dari 1 (satu) tahun yang lalu
Promo menarik saat pendaftaran awal	0,00%	23,08%	0,00%	12,50%	25,00%
Hanya itu operator yang tersedia di lokasi saya	66,67%	0,00%	6,66%	6,25%	6,25%
Harga paket yang terjangkau	0,00%	53,85%	40,00%	18,75%	50,00%
Reputasi sudah terpercaya	0,00%	7,69%	26,67%	25,00%	6,25%
Adanya bundling dengan layanan lain	33,33%	15,38%	0,00%	6,25%	0,00%
Referensi teman/ kerabat/kolega/tetangga	0,00%	0,00%	26,67%	25,00%	12,50%
Lainnya	0,00%	0,00%	0,00%	6,25%	0,00%

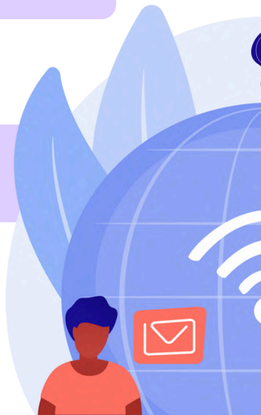

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Aspek Paling Mempengaruhi Kepuasan Internet Tetap

Kecepatan dan Kestabilan
50,68% 59,35%

Harga yang kompetitif dan promo yang menarik
26,98% 30,57%

Minimnya gangguan dan down time jaringan
6,71% 0,00%

Variasi paket penawaran
4,79% 3,26%

Responsivitas layanan pelanggan yang baik
5,24% 2,80%

Kemudahan dalam pembayaran dengan berbagai metode
2,87% 0,76%

Proses instalasi dan aktivasi yang cepat dan mudah
2,58% 3,26%

Lainnya
0,15% 0,00%

2025
2024

Tingkat Kepuasan Operator Internet Tetap



Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
0,35%	0,69%	10,06%	61,73%	27,17%
0,55%	1,10%	11,05%	63,54%	23,76%

2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Media Iklan Dan Promo Internet Tetap

Media Sosial (TikTok, Facebook, Instagram)
38,01% 19,06%

Brosur/Pamflet
5,32% 12,27%

Media elektronik (TV/radio)
1,34% 3,22%

Spanduk, Baliho, Billboard/Videotron, atau iklan di tempat umum
1,20% 0,10%

Rekomendasi kerabat / tetangga / sanak saudara
30,33% 58,05%

Situs resmi penyedia layanan
3,56% 0,00%

Media cetak (koran/majalah)
1,01% 2,06%

Pesan langsung atau aplikasi mobile (Whatsapp, E-mail, SMS)
4,67% 5,23%

Sales/pihak ketiga yang menjelaskan ke rumah secara langsung
13,66% 0,00%

Lainnya
0,90% 0,00%



2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Media Iklan dan Promo Internet Tetap Berdasarkan Keberadaan Daerah

Rural
Urban

Media Sosial (TikTok, Facebook, Instagram)
34,91% 65,09%

Brosur/Pamflet
27,87% 72,13%

Media elektronik (TV/radio)
46,67% 53,33%

Spanduk, Baliho, Billboard/Videotron, atau iklan di tempat umum
25,00% 75,00%

Rekomendasi kerabat / tetangga / sanak saudara
42,92% 57,08%

Situs resmi penyedia layanan
32,10% 67,90%

Media cetak (koran/majalah)
56,52% 43,48%

Pesan langsung atau aplikasi mobile (Whatsapp, E-mail, SMS)
35,51% 64,49%

Sales/pihak ketiga yang menjelaskan ke rumah secara langsung
33,65% 66,35%

Lainnya
25,00% 75,00%



Biaya Berlangganan Internet Tetap





Rp. 100.000,- sampai dengan Rp. 300.000,-

74,31%

67,40%



Lebih dari Rp. 500.000,-

0,95%

1,05%



Tidak tahu / tidak jawab

1,12%

1,21%



Kurang dari Rp. 100.000,-

6,82%

7,84%



Rp. 301.000,- sampai dengan Rp. 500.000,-

16,80%

22,50%

2025 2024

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Perbandingan Biaya Berlangganan Internet Tetap Tahun Lalu



Semakin murah

2025	2024
5,45%	7,75%

Semakin mahal

2025	2024
22,59%	27,27%

Sama saja, tetap

2025	2024
71,96%	62,48%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Frekuensi Gangguan Internet Tetap

1,67% 8,74%
Sangat sering (hampir setiap hari)

36,39% 20,67%
Kadang-kadang (beberapa kali dalam sebulan)

11,40% 23,73%
Tidak pernah mengalami gangguan

11,27% 7,00%
Sering (beberapa kali dalam seminggu)

39,27% 35,36%
Jarang (sekali atau dua kali dalam beberapa bulan)

2025 2024



Menghubungi Customer Service/Contact Center

Ya, tetapi customer service sulit dihubungi
7,49%

Ya, dan customer service mudah dihubungi
71,91%

Tidak, saya tidak tahu cara menghubungi
16,09%

Tidak, penyedia layanan tidak menyediakan customer service
4,51%



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Jika Tidak Mengubungi Customer Service



46,46% 0,00%

Menunggu sampai koneksi internet pulih sendiri



13,45% 0,00%

Menghubungi teman, keluarga, atau tetangga untuk meminta bantuan



12,95% 31,30%

Menghubungi teknisi penyedia layanan secara langsung



7,50% 0,00%

Mencoba menyelesaikan sendiri



5,05% 8,03%

Mendatangi langsung ke kantor penyedia layanan



3,32% 7,48%

Menghubungi penyedia layanan internet lainnya



3,22% 8,59%

Menghubungi penyedia layanan melalui media sosial



8,05% 44,60%

Tidak Tahu/Tidak Jawab

2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Jangka Waktu Respons Perbaikan

Sangat cepat (langsung ditangani segera setelah aduan disampaikan)
9,51%

Cukup cepat (beberapa jam hingga 1 hari)
47,59%

Lama (1-3 hari)
16,45%



Cepat (kurang dari beberapa jam)
22,40%

Sangat lama (lebih dari 3 hari)
2,94%

Tidak tahu/Tidak jawab
1,11%



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Menggunakan Lebih dari Satu Operator Internet Tetap



Ya

7,71%

8,58%

Tidak

92,29%

91,42%



Alasan Menggunakan Lebih dari Satu Operator Internet Tetap



Antisipasi jika salah satu layanan mengalami gangguan

51,79% 54,12%



Karena setiap penyedia menawarkan kelebihan yang berbeda

6,99% 0,00%



Untuk membedakan penggunaan internet

10,69% 0,00%



Karena kebutuhan internet yang tinggi di rumah

24,24% 0,00%



Ingin memanfaatkan promo diskon atau penawaran lain dari seluruh provider

5,87% 24,71%



Lainnya

0,42% 21,17%

2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Perilaku Penggunaan Internet Tetap

Alasan Bertahan Langganan Operator Internet Tetap

2025 2024

34,17% 40,32%
Kualitas koneksi yang paling bagus dan jarang mengalami gangguan

13,22% 18,92%
Tidak ada alternatif provider lain di lokasi saya

7,72% 0,00%
Proses mengganti provider merepotkan

0,39% 4,91%
Tidak Tahu

0,46% 18,06%
Lainnya

32,18% 17,79%
Harga paket yang terjangkau atau kompetitif

11,19% 0,00%
Layanan pelanggan yang memuaskan

0,66% 0,00%
Bundling dengan layanan tambahan, seperti telepon rumah

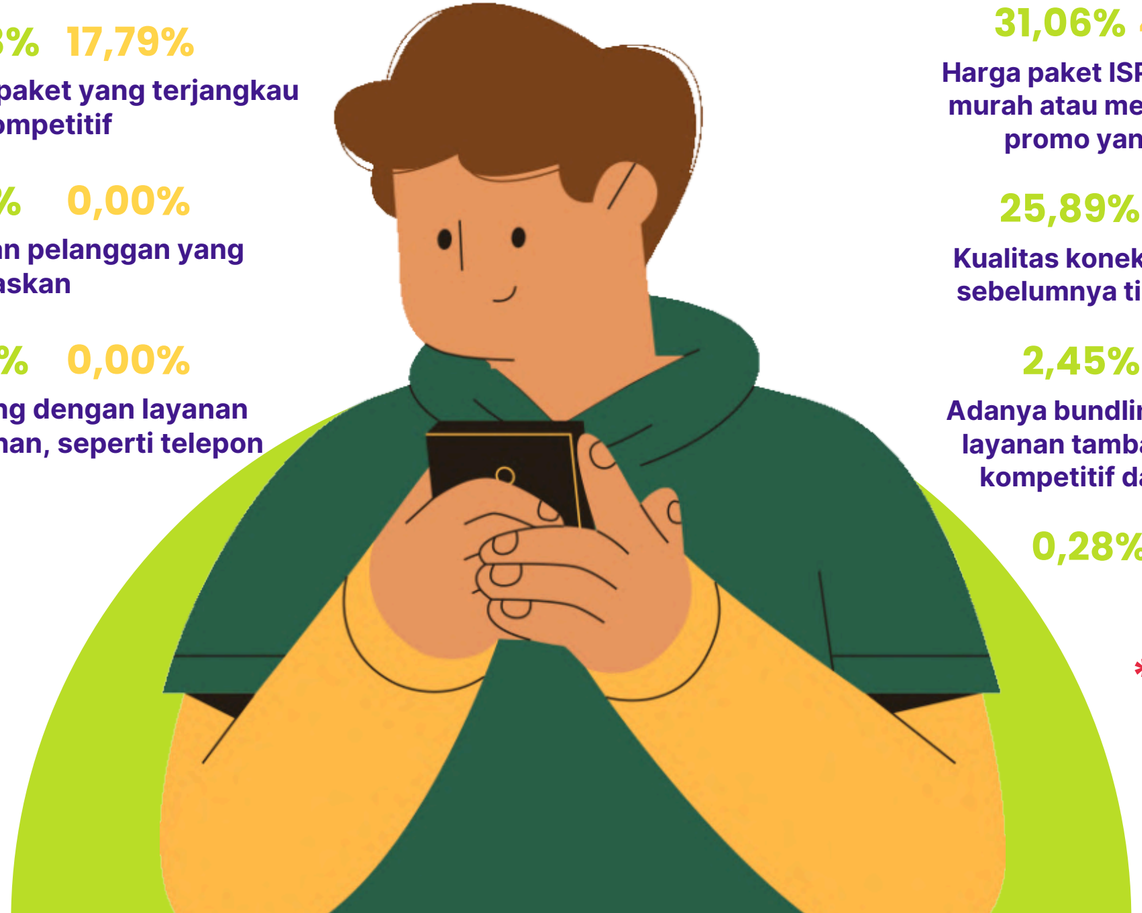

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Alasan Berpindah Langganan Operator Internet Tetap

31,06% 41,45%
Harga paket ISP lain lebih murah atau menawarkan promo yang menarik

25,89% 17,10%
Kualitas koneksi dari ISP sebelumnya tidak stabil

2,45% 0,00%
Adanya bundling dengan layanan tambahan yang kompetitif dari ISP lain

0,28% 6,74%
Lainnya

14,71% 0,00%
Ada alternatif provider lain di lokasi saya

13,62% 15,54%
Rekomendasi dari teman/keluarga/tetangga untuk berpindah ISP

11,72% 0,00%
Layanan pelanggan dari ISP sebelumnya tidak memuaskan

0,27% 19,17%
Tidak Tahu

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Pernyataan Terkait Langganan Internet Tetap



Berlangganan internet dengan harga murah namun dari ISP/provider tidak resmi/ilegal

51,38% 85,32%



Tidak mempermasalahkan apakah ISP/Provider tersebut resmi atau tidak, selama kualitas layanan memadai

38,81% 0,00%



Berlangganan internet dengan harga lebih tinggi namun dari ISP/provider resmi/legal

9,81% 14,68%

Frekuensi Berganti Operator Internet Tetap

87,48% 90,17%

Tidak pernah (selalu menggunakan provider yang sama)

1,10% 8,63%

Sering (1-2 kali dalam setahun)

7,23% 0,00%

Jarang (sekali dalam beberapa tahun)

0,26% 1,20%

Sangat Sering (lebih dari 2 kali dalam setahun)

3,93% 0,00%

Sekali dalam 1-2 tahun



2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Alasan Menggunakan Satellite Broadband

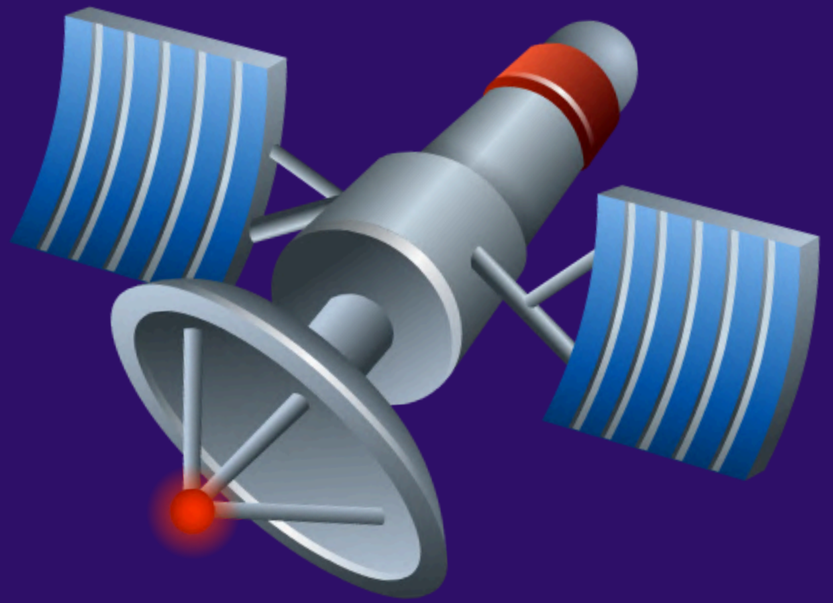

Internet yang ditawarkan oleh layanan satellite broadband cukup memadai/tinggi untuk kebutuhan saya

59,26%

Koneksi internet kabel atau seluler tidak bagus/stabil di rumah saya

14,80%

Tidak ada alternatif koneksi internet kabel atau seluler yang menjangkau rumah saya

11,82%

Dapat digunakan untuk kebutuhan profesional atau bisnis di wilayah terpencil

7,53%

Lainnya

6,59%

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Daerah Pemasangan Satellite Broadband



Daerah Pedesaan

61,11%



Daerah Perkotaan

21,07%



Daerah Pinggiran Kota

8,40%



Daerah Pantai dan Pesisir

7,50%



Di Tengah Hutan

1,92%

Besaran Bandwidth Satellite Broadband

13,72%	Kurang dari 10 Mbps
30,86%	10 Mbps hingga kurang dari 25 Mbps
11,73%	25 Mbps hingga kurang dari 50 Mbps
12,80%	50 Mbps hingga kurang dari 100 Mbps
17,07%	100 Mbps atau lebih
13,82%	Tidak Tahu



Perilaku Akses Konten Internet

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Konten Internet Berita Yang Paling Sering Diakses

Olahraga
15,62% | 15,37%

Politik, Sosial Hukum & HAM
14,90% | 19,18%

Infotainment/ Gosip/Hiburan
13,64% | 14,77%

Kriminal dan Peristiwa Terkini
12,74% | 0,00%

Ekonomi, Keuangan dan Bisnis
12,20% | 13,86%

Budaya & Pariwisata
9,76% | 10,22%

Kesehatan
9,06% | 13,14%

Pendidikan dan IPTEK
7,60% | 8,76%

Mancanegara
1,76% | 2,10%

Lainnya
0,18% | 0,00%

Tidak Tahu/Tidak Pernah Mengakses
2,54% | 2,60%



2025 | 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024
* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Konten Internet Berita Sering Diakses

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Berdasarkan Gender



Politik, Sosial Hukum & HAM

18,64% 10,73%



Budaya & Pariwisata

8,40% 11,26%





Pendidikan dan IPTEK

6,49% 8,83%



Ekonomi, Keuangan dan Bisnis

12,48% 11,90%



Olahraga

22,39% 8,04%



Mancanegara

1,69% 1,83%



Kesehatan

6,12% 12,36%



Infotainment/ Gosip/Hiburan

7,22% 20,82%



Kriminal dan Peristiwa Terkini

14,18% 11,13%



Lainnya

2,21% 2,88%



Tidak Tahu/Tidak Pernah Mengakses

0,18% 0,22%

♂ Laki-laki ♀ Perempuan

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

KONTEN INTERNET BERITA
SERING DIAKSES BERDASARKAN GENERASI

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Politik, Sosial Hukum & HAM
Pendidikan dan IPTEK
Kriminal dan Peristiwa Terkini
Budaya & Pariwisata
Ekonomi, Keuangan dan Bisnis
Lainnya
Mancanegara
Olahraga
Infotainment/ Gosip/Hiburan
Kesehatan
Tidak Tahu/Tidak Pernah Mengakses

Gen Z	11,38%	1,97%	11,40%	**19,04%**	11,50%	13,26%	10,92%	7,79%	10,45%	2,10%	0,19%
Milenial	**16,43%**	1,74%	6,16%	14,41%	12,92%	14,18%	9,08%	8,90%	14,18%	1,89%	0,11%
Gen X	**16,95%**	1,48%	4,70%	12,60%	14,85%	14,40%	8,99%	10,73%	11,86%	3,19%	0,25%
Baby Boomers	**20,79%**	1,02%	2,64%	12,45%	11,13%	9,81%	9,96%	12,59%	12,45%	7,03%	0,13%
Pre Boomers	**23,33%**	6,67%	3,33%	13,33%	20,00%	3,33%	0,00%	6,67%	6,67%	13,33%	3,34%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Konten Internet Hiburan Yang Paling Sering Diakses



1,07%
1,78%
Radio Online atau Audio Podcast

14,34%
32,41%
Musik Online



1,34%
4,70%
Tidak Tahu/Tidak Jawab





0,06%
0,00%
Lainnya



28,67%
0,00%
Media Sosial



17,61% 6,37%
Video Panjang atau TV Berbasis Internet



6,75% 10,64%
Game Online Streaming



Video Pendek Online
30,16% 44,11%

2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Jenis Konten Hiburan yang Sering Diakses Berdasarkan Gender



Laki-laki

Video Panjang/ TV Internet	Radio Online/ Podcast	Video Pendek Online	Game Online	Musik Online	Media Sosial	Lainnya	Tidak Tahu
16,67%	1,17%	29,07%	10,15%	14,39%	27,37%	0,02%	1,16%



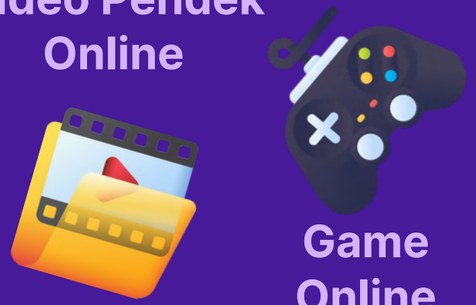









Perempuan



Video Panjang/ TV Internet	Radio Online/ Podcast	Video Pendek Online	Game Online	Musik Online	Media Sosial	Lainnya	Tidak Tahu
18,66%	0,96%	31,37%	2,99%	14,28%	30,10%	0,09%	1,55%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

JENIS KONTEN HIBURAN YANG SERING DIAKSES
BERDASARKAN GENERASI



Gen Z



Milenial



Gen X



Baby Boomers



Pre Boomers

 Video Panjang/ TV Internet	 Video Pendek Online	 Radio Online/ Podcast	 Game Online	 Musik Online	 Media Sosial	 Lainnya	 Tidak Tahu
13,15%	29,58%	0,75%	12,68%	16,18%	27,45%	0,01%	0,20%
18,92%	30,69%	1,17%	4,18%	13,57%	30,17%	0,07%	1,23%
22,31%	30,66%	1,19%	1,30%	12,72%	29,20%	0,16%	2,46%
24,84%	28,73%	2,60%	0,49%	11,69%	25,32%	0,00%	6,33%
21,88%	28,13%	0,00%	0,00%	15,63%	15,63%	0,00%	18,75%

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Aplikasi Yang Sering Digunakan

Media Sosial Yang Paling Sering Diakses

TikTok	YouTube	Facebook	Instagram	Twitter	Lainnya	Tidak tahu
35,17%	23,76%	21,58%	15,94%	0,56%	1,68%	1,31%
18,61%	27,53%	34,85%	16,07%	0,57%	0,96%	1,41%



Jangka Waktu Mengakses Media Sosial

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

> 4 jam	3-4 jam	2-3 jam	1-2 jam	< 1 jam
8,78%	14,99%	33,03%	34,17%	9,03%
14,81%	13,22%	22,09%	35,06%	14,80%

2025 2024

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Media Sosial Sering Diakses Berdasarkan Gender

	Laki laki	Perempuan
Facebook	21,85%	21,28%
Instagram	15,19%	16,75%
Youtube	26,31%	21,00%
Tiktok	32,98%	37,55%
Twitter	0,68%	0,40%
Tidak Tahu	1,27%	1,38%
Lainnya	1,72%	1,64%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Media Sosial Sering Diakses
Berdasarkan Generasi







	Gen Z (Kelahiran >1997 - 2012/13-28th)	Millenial (Kelahiran 1981-1996/ 29-44th)	Gen X Kelahiran 1965-1980/45-60th)	Baby Boomers (Kelahiran 1946-1964/61-79th)	Pre Boomer (Kelahiran <1945 / 80th++)
Facebook	13,22%	27,03%	27,19%	22,00%	9,09%
Instagram	25,33%	12,74%	7,15%	4,44%	4,55%
Youtube	17,33%	23,86%	31,69%	39,11%	45,45%
Tiktok	42,27%	33,40%	28,58%	21,78%	9,09%
Twitter	0,71%	0,42%	0,54%	0,22%	0,00%
Tidak Tahu	0,35%	0,86%	2,11%	8,67%	22,73%
Lainnya	0,79%	1,69%	2,74%	3,78%	9,09%

Cara Paling Sering Mengakses Konten Hiburan



Menonton siaran TV Konvensional (non internet)

22,25%



Menggunakan layanan streaming (YouTube, Vidio, Netflix, DIsney+, Viu, dll)

49,89%



Menggunakan keduanya

27,86%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Cara Mengakses Konten Hiburan berdasarkan Jenis Kelamin Dan Generasi

Menonton siaran TV Konvensional (non internet)

19,53% **25,22%**

Menggunakan layanan streaming (YouTube, Vidio, Netflix, Disney+, Viu, dll)

52,11% **47,47%**

Menggunakan keduanya tergantung jenis acara

28,36% **27,31%**

♂ Laki-laki ♀ Perempuan



Gen Z

15,40%
57,81%
26,79%



Milenial

21,57%
49,31%
29,12%



Gen X

30,21%
40,89%
28,90%



Baby Boomers

40,73%
36,42%
22,85%



Pre Boomers

52,94%
29,41%
17,65%

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII | PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Video Platform Yang Sering Ditonton



	2025	2024
Disney+ Hotstar	0,64%	0,47%
Netflix	5,56%	7,93%
Vidio	14,44%	17,10%
Youtube	65,05%	65,00%
WETV	2,19%	1,07%
Tidak tahu	10,70%	4,04%
Lainnya	0,77%	3,13%
Viu	0,65%	1,26%

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Platform Video Panjang Sering Dikunjungi Berdasarkan Jenis Kelamin

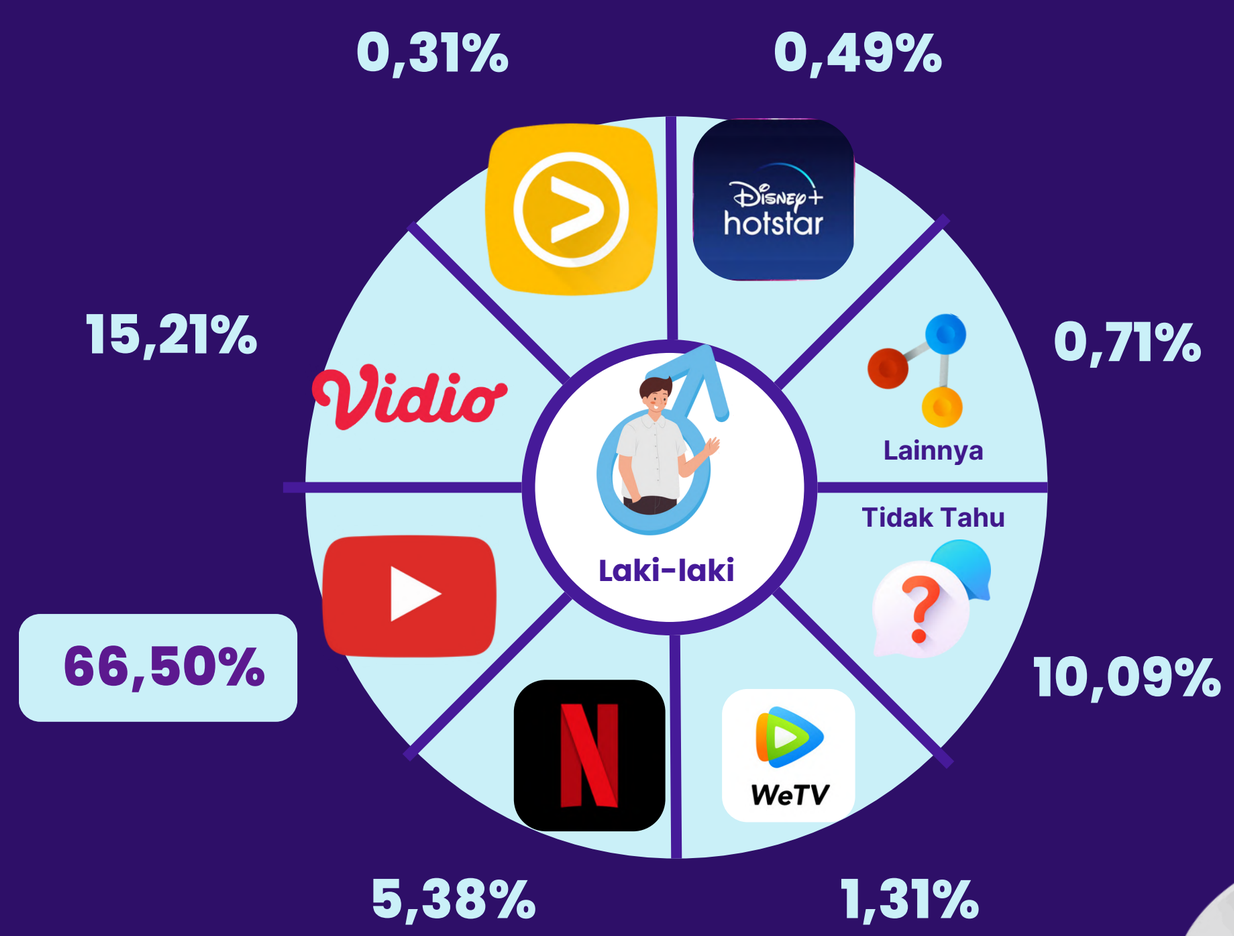

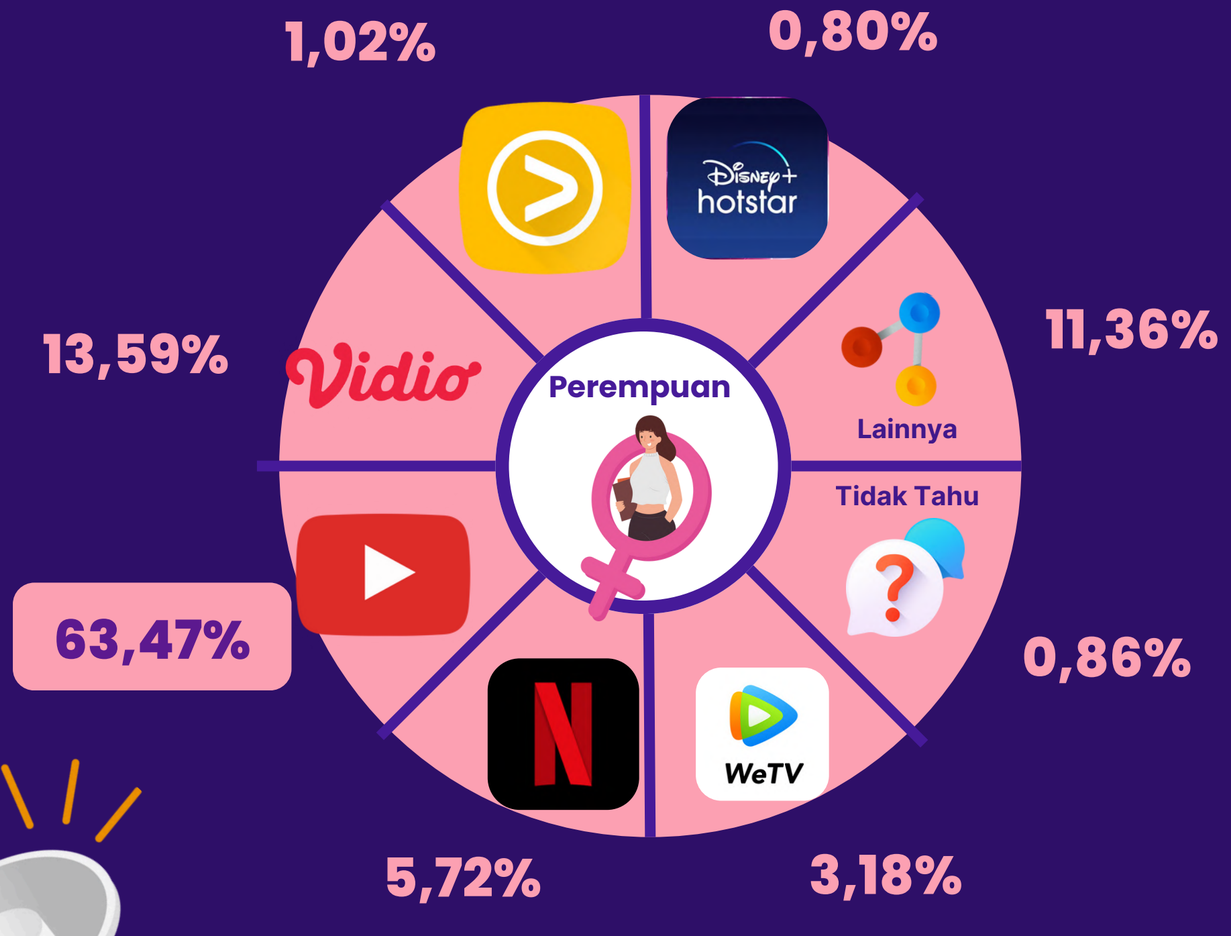



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Platform Video Panjang Sering Dikunjungi Berdasarkan Generasi



Gen Z

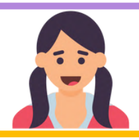

Milenial



Gen X



Baby Boomers



Pre Boomers

Vidio	YouTube	Viu	Netflix
14,48% 15,14%	63,72% 65,79%	0,86% 0,56%	8,41% 4,57%
13,56%	66,92%	0,51%	2,92%
12,81% 16,67%	62,12% 50,00%	0,29% 0,00%	1,67% 0,00%

WeTV	Disney+ hotstar	Lainnya	Tidak Tahu
3,10% 1,84%	0,86% 0,86%	0,78% 0,54%	7,79% 10,70%
1,33%	0,51%	0,75%	13,50%
1,67% 0,00%	1,11% 0,00%	0,00% 0,00%	20,33% 33,33%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Waktu yang dihabiskan dalam sehari untuk menonton video

<1 jam
14,16% 22,41%

1-2 jam
43,56% 42,21%

2-3 jam
30,22% 20,11%

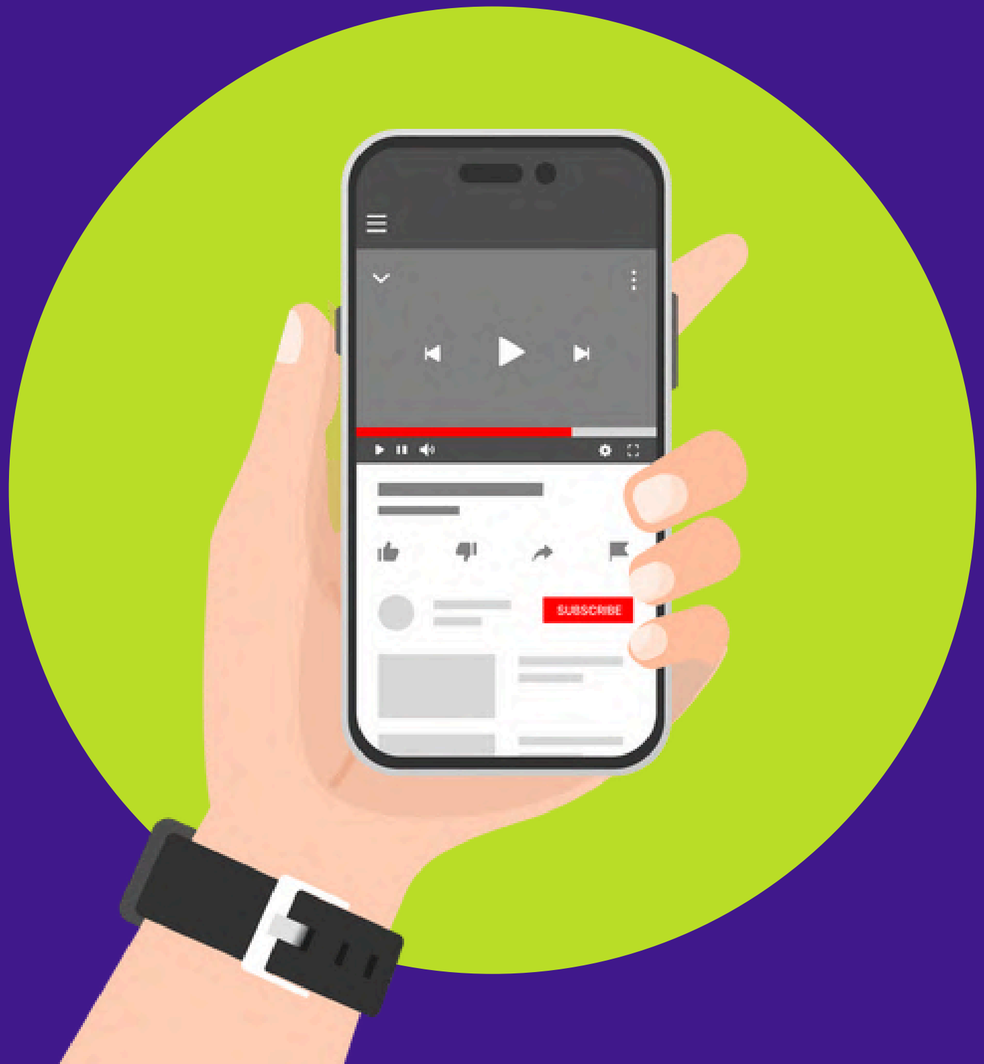

3-4 jam
8,03% 8,61%

>4 jam
7,24 % 3,45%

2025 2024



Jenis Konten Video Panjang Yang Sering Diakses

29,99%
Film

12,77%
Film Dokumenter atau konten edukasi

12,46%
Acara olahraga

2,55%
Lainnya

11,34%
Serial TV

10,53%
Reality Show/talent show/kompetisi bakat

20,36%
Berita/program informasi

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Jenis Konten Video Panjang Sering Akses berdasarkan Jenis Kelamin



Laki-laki

Film	Serial TV	Reality show/ talent showt	Acara olahraga	Berita/ program informasi	Film Dokumenter/ konten edukasi	Lainnya
26,09%	7,22%	7,95%	21,20%	21,79%	13,68%	2,07%
34,30%	15,93%	13,38%	2,79%	18,74%	11,77%	3,09%



Perempuan

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Jenis Konten Video Panjang Sering Akses Berdasarkan Generasi

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

	Gen Z	Milenial	Gen X	Baby Boomers	Pre Boomers
Film	35,49%	29,45%	23,15%	20,00%	25,00%
Serial TV	12,50%	11,31%	9,89%	8,45%	12,50%
Berita/ program informasi	11,71%	22,83%	29,07%	31,83%	43,75%
Film Dokumenter/ konten edukasi	14,92%	11,93%	10,66%	11,27%	6,25%
Reality show/ talent show	9,55%	11,24%	11,49%	9,01%	0,00%
Acara olahraga	14,07%	11,03%	11,60%	14,65%	6,25%
Lainnya	1,76%	2,21%	4,14%	4,79%	6,25%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Game Online

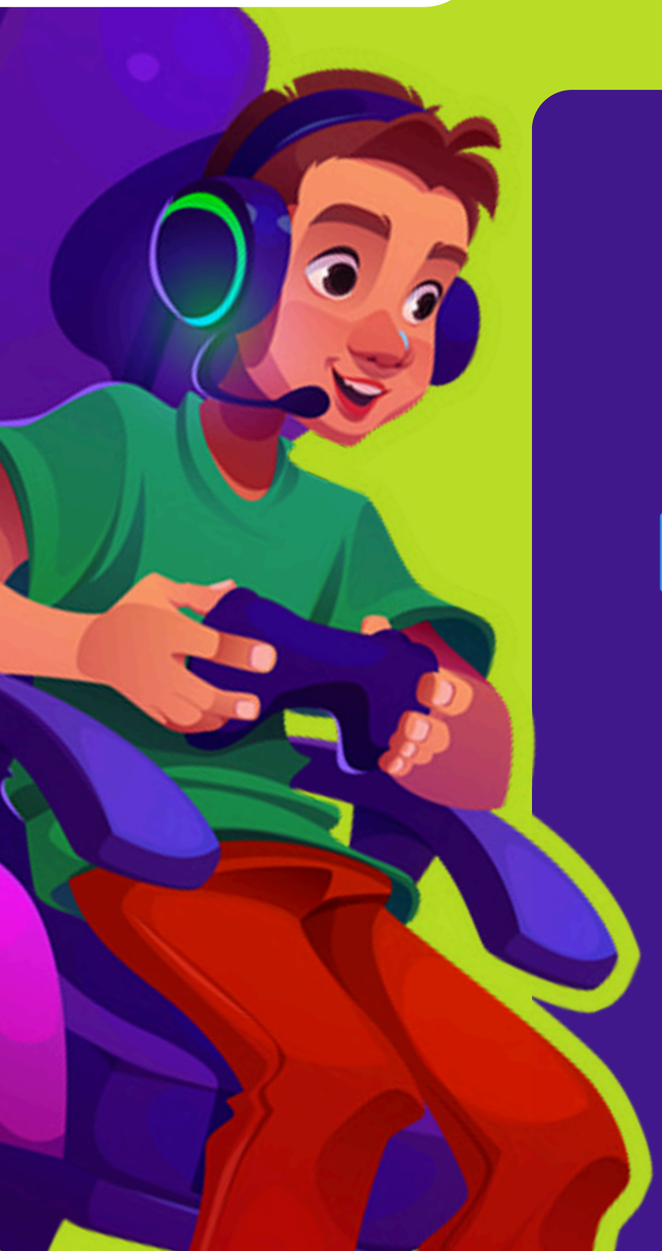

Bermain Game Online



Ya

28,17%

24,27%

Tidak

71,83%

75,73%



2024 | 2025

Jenis Game Online yang Sering Diakses

48,99%
Mobile Legend

23,05%
Free Fire

11,05%
PUBG

3,81%
Candy Crush Saga

3,60%
FIFA Mobile

2,07%
Roblox



1,90%
Subway Surfers

0,73%
Call of Duty

4,80%
Lainnya

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Jangka Waktu Bermain Game Online



<1 jam
10,94% 13,75%

1-2 jam
34,91% 35,36%

2-3 jam
30,30% 24,07%

3-4 jam
15,80% 13,30%

>4 jam
8,05% 13,52%

2025 2024

Toko Online Paling Sering Diakses

Shopee
53,22%
41,65%

Tiktok shop
27,37%
12,20%

Tokopedia
9,57%
9,40%

Blibli
0,29%
0,36%

Facebook Makertplace
0,25%
0,00%

Lazada
9,09%
17,54%

Lainnya
0,21%
18,85%

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

2025 2024



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Toko Online Sering Diakses
Berdasarkan Kenis Kelamin

Laki-laki		Perempuan	
Shopee	54,03%	Shopee	52,39%
Tiktok shop	23,50%	Tiktok shop	31,05%
Toko pedia	11,60%	Toko pedia	7,65%
Lainnya	0,26%	Lainnya	0,14%
Blibli	0,33%	Blibli	0,32%
Facebook Makertplace	0,33%	Facebook Makertplace	0,17%
Lazada	9,95%	Lazada	8,28%



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Toko Online Sering Diakses Berdasarkan Generasi



	Gen Z	Milenial	Gen X	Baby Boomers	Pre Boomers
Shopee	52,97%	52,85%	54,24%	55,25%	100,00%
Tiktok shop	30,09%	26,68%	23,76%	17,68%	0,00%
Tokopedia	9,70%	9,13%	9,74%	13,26%	0,00%
Facebook Makertplace	0,10%	0,20%	0,76%	0,00%	0,00%
Lazada	6,64%	10,65%	10,92%	13,81%	0,00%
Blibli	0,31%	0,31%	0,25%	0,00%	0,00%
Lainnya	0,17%	0,18%	0,33%	0,00%	0,00%



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Transaksi Secara Online

Frekuensi Transaksi Secara Online

Hampir setiap hari
2,41% 3,73%

Beberapa kali dalam sebulan
30,35% 23,53%

Tidak pernah
27,69% 38,90%

Beberapa kali dalam seminggu
14,78% 10,31%

Beberapa kali dalam beberapa bulan
24,77% 23,53%

2025 2024



Kurang dari Rp100.000
17,85%

Rp100.001 s.d Rp500.000
63,35%

Rp500.001 s.d Rp1.000.000
12,95%

Rp1.000.001 s.d Rp3.000.000
3,03%

Lebih dari Rp3.000.000
1,17%

Tidak Tahu
1,65%

Estimasi pengeluaran per bulan untuk bertransaksi toko online

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Jenis Produk Transaksi Secara Online



43,74%
Pakaian & aksesoris



8,31%
Elektronik & gadget



0,22%
Produk dan bahan pertanian



14,57%
Produk kecantikan dan perawatan diri



6,92%
Produk otomotif



0,62%
Lainnya



11,50%
Peralatan rumah tangga



1,45%
Produk kesehatan



10,64%
Produk makanan & minuman



2,03%
Produk untuk anak atau bayi

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Alasan Tidak Bertransaksi Secara Online



7,10% 12,95%

Rumit cara pembayarannya

5,80% 0,00%

Tidak memiliki akses atau alat pembayaran online

17,59% 16,72%

Kesulitan menggunakan platform e-commerce (aplikasinya)

2,12% 16,54%

Lainnya

38,72% 53,79%

Lebih nyaman belanja secara langsung di toko fisik

21,19% 0,00%

Tidak merasa perlu berbelanja online

7,48% 0,00%

Saya tidak percaya keamanan platform atau transaksi online

2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Transaksi Secara Online

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Faktor Pendorong Transaksi Toko Online

- Harga produk lebih murah dibandingkan toko lain: **30,06%**
- Promo/diskon pengiriman atau free ongkos kirim: **29,05%**
- Adanya promo, diskon, atau cashback produk: **21,27%**
- Sudah ada ulasan yang baik dari pelanggan: **9,25%**
- Pilihan metode pembayaran yang beragam: **8,08%**
- Kebijakan pengembalian yang mudah: **1,42%**
- Praktis dan Mudah: **0,29%**
- Lainnya: **0,58%**

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.



Cara Pembayaran Transaksi Toko Online

- Paylater atau Cicilan tanpa kartu kredit: **0,85%**
- Transfer Bank melalui ATM, mobile banking, virtual account atau internet banking: **13,78%**
- COD (Bayar di tempat): **73,70%**
- Tidak tahu: **0,19%**
- e-Wallet: **11,07%**
- Kartu kredit atau debit: **0,41%**

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Platform Digitial

Berlangganan Platform Digital



Ya
7,75%

Tidak
92,25%



Jenis Layanan Platform Digital

Layanan streaming video
56,98%



Layanan streaming musik
21,02%

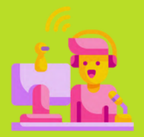

Layanan penyimpanan cloud
6,40%



Layanan berita / majalah digital
1,31%



Layanan gaming online
5,75%



Lainnya
0,82%



Aplikasi produktivitas berbayar
5,42%



Layanan Pendidikan/ kursus online
1,64%



Media sosial premium
0,66%





* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Pengeluaran Berlangganan Platform Digital



- 28,45% — <Rp50.000
- 49,14% — Rp50.000 - 100.000
- 14,94% — Rp100.001 - 200.000
- 4,32% — Rp200.001 - 500.000
- 0,97% — Rp500.001 - 1.000.000
- 0,57% — >1.000.000
- 1,61% — Tidak Tahu / Tidak Jawab

Aplikasi Kesehatan Online

Menggunakan Aplikasi Kesehatan Online



Ya
8,72%



Tidak
91,28%



Jenis Aplikasi Kesehatan Online

mobile JKN
13,60%

ALODOKTER
22,72%

halodoc
41,76%

getwell
2,72%

klikdokter
3,52%

SehatQ
4,96%

6,56%

YesDok
1,76%

Good Doctor
2,40%

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Aplikasi Kesehatan Online

Alasan Menggunakan Aplikasi Kesehatan Online

- Kemudahan akses tanpa harus pergi ke fasilitas kesehatan — **34,83%**
- Bisa berkonsultasi kapan saja (24/7) — **21,99%**
- Hemat waktu dan biaya perjalanan — **20,79%**
- Adanya fitur tambahan seperti pengingat obat atau hasil pemeriksaan — **3,44%**
- Privasi lebih terjaga — **3,44%**
- Banyak pilihan dokter atau spesialis — **6,23%**
- Harga lebih terjangkau — **6,49%**
- Lainnya — **2,79%**

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Frekuensi Menggunakan Aplikasi Kesehatan Online

- **4,96%** — Selalu menggunakan aplikasi setiap kali sakit
- **8,78%** — Menggunakan aplikasi untuk sebagian besar penyakit
- **17,72%** — Menggunakan aplikasi untuk beberapa penyakit
- **58,40%** — Hanya untuk penyakit tertentu
- **10,14%** — Hampir tidak pernah menggunakan aplikasi meskipun pernah



APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Alasan Menggunakan Pinjaman Online

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025



23,02%
0,00%
Membeli barang dengan cicilan tanpa kartu kredit



21,77%
1,66%
Memenuhi kebutuhan mendesak (biaya kesehatan, terjerat hutang)



17,73%
33,49%
Belanja barang kebutuhan sehari-hari



0,93%
0,00%
Lainnya



9,33%
0,00%
Karena pengajuannya mudah dan cepat



7,62%
0,00%
Untuk membayar tagihan (listrik, air, dll)



3,42%
0,00%
Tidak memiliki akses ke layanan pinjaman konvensional



2,18%
8,96%
Memenuhi tuntutan gaya hidup (liburan atau hiburan)



1,87%
23,58%
Untuk modal usaha



12,13%
32,31%
Karena promosi atau diskon dari layanan pinjaman daring

Menggunakan Layanan Pinjaman Online



Ya
8,21%
5,42%

Tidak
91,79%
94,58%



2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Penetrasi Penggunaan Pinjaman Online Berdasarkan Generasi



Gen Z

41,45%



Milenial

45,15%



Gen X

11,75%



Baby Boomers

1,65%



Pre Boomers

0,00%

Penetrasi Penggunaan Pinjaman Online Berdasarkan Pengeluaran

- Kurang dari Rp 1 Juta — 13,61%
- Rp 1Juta sd Rp 1,5 Juta — 17,53%
- Rp 1,5 Juta sd Rp 2 Juta — 16,91%
- Rp 2 Juta sd Rp 2,5 Juta — 15,88%
- Rp 2,5 Juta sd Rp 3,5 Juta — 21,44%
- Rp 3,5 Juta sd 6 Juta — 12,16%
- Di atas Rp 6 Juta — 2,47%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Alasan Menggunakan Pinjaman Online Berdasarkan Generasi

	 Gen Z	 Millennial	 Gen X	 Baby Boomer
Memenuhi kebutuhan mendesak (biaya kesehatan, terjerat hutang, atau darurat lainnya)	23,42%	22,73%	15,79%	0,00%
Belanja barang kebutuhan sehari-hari	16,36%	17,13%	21,05%	50,00%
Membeli barang dengan cicilan tanpa kartu kredit	20,45%	25,87%	21,05%	25,00%
Karena promosi atau diskon dari layanan pinjaman daring	12,27%	12,94%	9,21%	0,00%
Untuk membayar tagihan (listrik, air, dll)	7,06%	7,34%	9,21%	12,50%
Karena proses pengajuannya mudah dan cepat	8,92%	7,69%	18,42%	12,50%
Tidak memiliki akses ke layanan pinjaman konvensional	4,83%	2,10%	2,63%	0,00%
Memenuhi tuntutan gaya hidup	3,35%	1,75%	0,00%	0,00%
Untuk modal usaha	2,60%	1,40%	1,32%	0,00%
Lainnya	0,74%	1,05%	1,32%	0,00%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Alasan Menggunakan Pinjaman Online
Berdasarkan Pengeluaran

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

	Memenuhi kebutuhan mendesak (biaya kesehatan, terjerat hutang, atau darurat lainnya)	Belanja barang kebutuhan sehari-hari	Membeli barang dengan cicilan tanpa kartu kredit	Karena promosi atau diskon dari layanan pinjaman daring	Untuk membayar tagihan (listrik, air, dll)	Karena proses pengajuannya mudah dan cepat	Tidak memiliki akses ke layanan pinjaman konvensional	Memenuhi tuntutan gaya hidup	Untuk modal usaha	Lainnya
Kurang dari Rp 1 Juta	25,00%	18,18%	15,91%	13,64%	6,82%	4,55%	10,23%	3,41%	1,14%	1,14%
Rp 1Juta sd Rp 1,5 Juta	19,09%	13,64%	20,00%	16,36%	10,00%	10,00%	5,45%	1,82%	3,64%	0,00%
Rp 1,5 Juta sd Rp 2 Juta	22,52%	22,52%	22,52%	11,71%	8,11%	6,31%	1,80%	0,90%	2,71%	0,90%
Rp 2 Juta sd Rp 2,5 Juta	25,51%	15,31%	22,45%	9,18%	8,17%	11,22%	4,08%	4,08%	0,00%	0,00%
Rp 2,5 Juta sd Rp 3,5 Juta	18,25%	18,25%	27,74%	9,49%	5,84%	12,41%	0,72%	2,92%	2,19%	2,19%
Rp 3,5 Juta sd Rp 6 Juta	23,53%	18,82%	23,53%	9,41%	9,41%	10,59%	1,18%	1,18%	2,35%	0,00%
Di atas Rp 6 Juta	9,52%	14,29%	33,33%	23,81%	0,00%	14,29%	0,00%	0,00%	0,00%	4,76%

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Situs Judi Online

Pernah Mendapatkan Keuntungan Judi Online



	2025	2024
Ya	2,29%	2,18%
Tidak	97,71%	97,82%



Keuntungan Utama dari Judi Online

- Sensasi atau keseruan dari permainan — 2,12%
- Tidak ada keuntungan sama sekali — 87,59%
- Kesempatan bersosialisasi dengan komunitas pemain — 0,80%
- Kesempatan mendapatkan uang dengan cepat — 5,90%
- Tidak Tahu — 1,19%
- Hiburan atau mengisi waktu luang — 2,40%





Perilaku Akses Konten Artificial Intelligence (AI)

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Artificial Intellegence (AI)

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Akses Terhadap Artificial Intellegence



Ya
27,34%
24,72%

Tidak
72,66%
75,28%



Alasan Tidak Menggunakan AI

3,57% 1,40%
Khawatir tentang masalah privasi dan keamanan



3,51% 0,00%
Merasa layanan AI sulit untuk digunakan



2,09% 1,93%
Tidak memiliki akses atau teknologi yang memadai



0,21% 0,00%
Lainnya



46,56% 63,23%
Tidak tahu mengenai teknologi AI



22,68% 12,14%
Merasa tidak membutuhkan konten AI



15,50% 20,85%
Tidak tahu bagaimana cara menggunakan AI



5,88% 0,45%
Belum menemukan layanan AI yang menarik



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

2025 2024

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Mengakses Ai Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Generasi



Ya

28,90%

25,60%

Tidak

71,10%

74,40%





Gen Z

43,70%

56,30%



Milenial

22,30%

77,70%



Gen X

12,80%

87,20%



Baby Boomers

8,90%

91,10%



Pre Boomers

0,00%

100,00%

♂ Laki-laki ♀ Perempuan

Iya Tidak

APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Konten Artificial Intellegene (AI) yang Sering Diakses

2025

2024

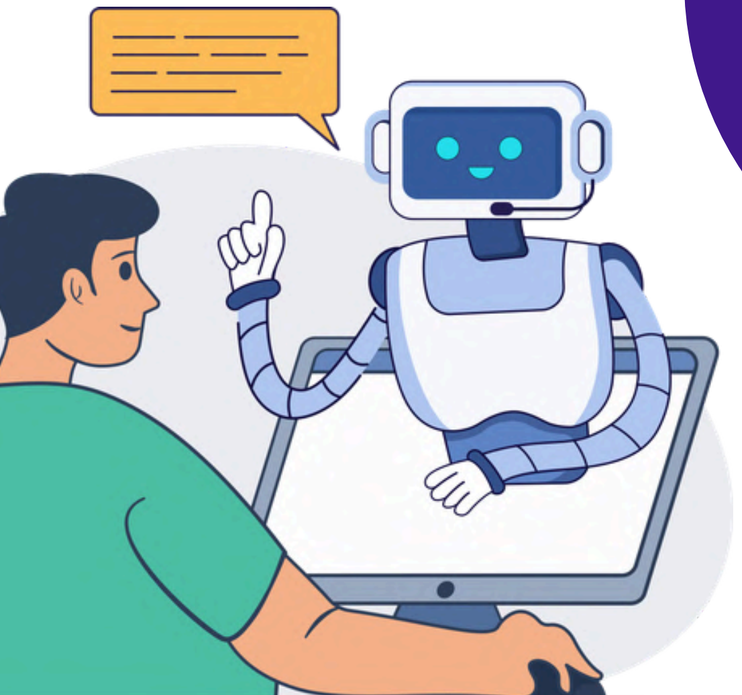

Edukasi atau pembelajaran

43,98%
21,84%

Hiburan

29,52%
17,07%

Lainnya

0,65%
10,24%

Asisten virtual

13,48%
47,61%

AI untuk produktivitas

12,37%
3,24%

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Konten Artificial Intelligence (AI) yang Sering Diakses Berdasarkan Jenis Kelamin



30,03%
28,87%

AI untuk hiburan (video atau gambar generatif)

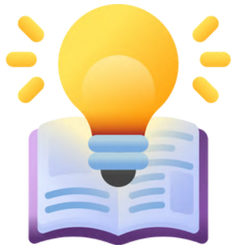

40,49%
48,34%

AI untuk edukasi atau pembelajaran (chatbot pendidikan, kursus berbasis AI)



0,45%
0,90%

Lainnya



14,74%
9,53%

AI untuk produktivitas (penulisan otomatis, copywriting, analisis data)



14,29%
12,43%

Asisten virtual (misalnya Siri/Google Assistant dan lain-lain)

♂ Laki-laki ♀ Perempuan



Konten Artificial Intelligence (AI) yang Sering Diakses Berdasarkan Generasi

	Gen Z	Milenial	Gen X	Baby Boomers
AI untuk hiburan (video atau gambar generatif)	25,89%	33,83%	**37,35%**	34,62%
AI untuk edukasi atau pembelajaran (chatbot pendidikan, kursus berbasis AI)	**49,89%**	**36,17%**	33,73%	**38,46%**
AI untuk produktivitas (penulisan otomatis, copywriting, analisis data)	12,21%	12,13%	12,65%	19,23%
Asisten virtual (misalnya Siri/ Google Assistant dan lain-lain)	11,58%	17,02%	15,66%	3,85%
Lainnya	0,43%	0,85%	0,61%	3,84%

Smart Home

Perangkat Smart Home yang Digunakan

Menggunakan Smart Home



Ya
5,78%

Tidak
94,22%



Perangkat Hiburan (Smart speaker, smart TV, dll)
51,39%



Perangkat Keamanan (Kamera CCTV, smart door lock, dll)
36,71%



Perangkat Pengelola Energi (Smart Thermostat, Smart Lighting, dll)
4,56%



Perangkat Kenyamanan (Robot Vacuum, Sistem Penyiram Tanaman otomatis, dll)
4,05%



Perangkat Kontrol & Konektivitas (Hub Kontrol, Sensor, dll)
3,29%





APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Preferensi Pergantian Peran
Call Center Berbasis AI



Sangat Setuju
3,40%

Setuju
53,93%

Sangat Tidak Setuju
4,66%

Tidak Setuju
38,01%

AI Literacy Index

Suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat **literasi seseorang** terhadap kecerdasan buatan **(Artificial Intelligence/AI)**

Indeks ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang sejauh mana suatu individu dalam **mengidentifikasi, mengakses, memahami, menggunakan** teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari



Sumber : Oxford Insight

Dimensi & Indikator

AI Literacy Index

Cognitive (Pemahaman)	Saya memahami bagaimana AI mengolah dan menganalisis data untuk menghasilkan rekomendasi
	Saya dapat membedakan antara keputusan yang dibuat oleh AI dan keputusan yang dibuat oleh manusia dalam suatu sistem
Operational (Penggunaan)	Saya sering menggunakan AI untuk membantu menyelesaikan tugas sehari-hari agar lebih efisien
	Saya pernah menggunakan AI untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pekerjaan
	Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi atau perangkat berbasis AI
Ethical (Etika)	Saya merasa bahwa AI harus memiliki batasan dalam penggunaannya untuk mencegah potensi penyalahgunaan
	Saya percaya bahwa AI dapat menggantikan peran manusia dalam pekerjaan yang memerlukan analisis dan pengambilan keputusan
Critical (Pengkritisan)	Saya mampu menilai keakuratan dan kebenaran informasi yang diberikan oleh AI
	Saya lebih memilih keputusan manusia dibandingkan keputusan AI dalam situasi tertentu

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII | PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

AI Literacy Index

49,96

Tingkat literasi AI responden masih berada pada kategori kurang baik dan belum cukup siap untuk menghadapi perkembangan teknologi AI secara optimal. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden masih dalam tahap awal memahami konsep dasar AI,

AI Literacy Per Dimensi



Dimensi Cognitive: 49,57

Mampu membedakan keputusan AI dengan keputusan manusia, namun pemahaman tersebut masih perlu diperkuat agar lebih mendalam dan aplikatif.



Dimensi Operational: 44,69

Tingkat kenyamanan dalam memakai aplikasi berbasis AI masih sangat terbatas, menunjukkan hambatan dalam adopsi praktis teknologi AI.



Dimensi Ethical: 52,14

Mampu memahami perlunya batasan dan tanggung jawab moral untuk menghindari penyalahgunaan, meskipun penerapan kesadaran ini masih perlu ditingkatkan.



Dimensi Critical: 56,09

Kesiapan berpikir kritis terhadap AI untuk menghadapi situasi kompleks dan bernilai manusia masih belum optimal.

Mengenal APJII



Ya

2025	2024
4,24%	4,74%



Tidak

2025	2024
95,76%	95,26%





APJII
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI APJII // PROFIL INTERNET INDONESIA 2025

Terima Kasih



Untuk informasi lebih lengkap dan peluang kolaborasi, silakan menghubungi Unit Survei APJII melalui

Website : survei.apjii.or.id

Email : survei@apjii.or.id

Kami menantikan kesempatan untuk bersama-sama mengembangkan ekosistem digital Indonesia!